

**KORELASI ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL
(SQ) DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI
MA NU MIFTAHUL FALAH KUDUS SEMESTER
GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

Ummi Hanik Nashihah

NIM: 1403056061

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Hanik Nashihah
NIM : 1403056061
Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MANU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018"

secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya peneliti sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Maret 2018
yang menyatakan,



Ummi Hanik Nashihah
NIM. 1403056061



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : **Ummi Hanik Nashihah**

NIM : 1403056061

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 19 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Sri Isnani S, S.Ag., M. Hum.
NIP. 197703302005012001

Penguji III,

Lulu Choirun Nisa, M.Pd.
NIP. 198107202003122002

Pembimbing I,

Yulia Romadastri, M. Sc.
NIP. 198107152005012008

Penguji II,

Dr. Samianto, S. Si., M. Pd.
NIP. 197206042003121002

Penguji IV,

Yulia Romadastri, M. Sc.
NIP. 198107152005012008

Pembimbing II,

Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 197508272003122003

NOTA DINAS

Semarang, 9 April 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018**
Nama : **Ummi Hanik Nashihah**
NIM : 1403056061
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.
NIP: 198107152005012008

NOTA DINAS

Semarang, 9 April 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018**
Nama : **Ummi Hanik Nashihah**
NIM : 1403056061
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I.
NIP: 197508272003122003

ABSTRAK

Judul : **Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Ummi Hanik Nashihah

NIM : 1403056061

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Jumlah sampel 97 responden dengan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah: 1) Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, $r_{hitung} = 0,296 > 0,1996$, signifikan; 2) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, $r_{hitung} = 0,530 > r_{tabel} = 0,1996$, signifikan; 3) Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, $Sig F_{change} = 0,000 < 0,05$, artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: SQ, Motivasi, Prestasi belajar,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1). Tak lupa shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah yang penuh dengan ilmu pengetahuan ilmu-ilmu umum dan keagamaan, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
2. Yulia Romadiastri, S.Si, M.Sc., selaku Ketua jurusan Pendidikan Matematika sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan

pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. H. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu dan bimbingannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Pengelola perpustakaan Fakultas Tarbiyah beserta karyawan yang telah memberikan fasilitas dan layanan peminjaman sumber referensi.
6. Asnadi, M.Ag selaku Kepala Sekolah beserta para guru MA NU Miftahul Falah Kudus yang telah memberikan izin penelitian.
7. Mira Rifqohwati, S. Pd., dan Lina Mariyanti, S. Pd., sebagai guru mata pelajaran Matematika yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Ayahanda Ahmad Subakir dan ibunda tercinta Napi'ah, terimakasih atas segala arahan, motivasi dan do'a tiada henti, segala kasih sayang suci, kepercayaan, jerih payah, dan pengorbanan tanpa pamrih yang senantiasa menyertai dalam penulisan skripsi ini.
9. Kakakku tercinta Siti Chumairoh beserta suami Ali Yusuf dan keponakan tersayang Adzkie Samcha Abidah yang

selalu memberikan dukungan, arahan, dan semangat kepada peneliti.

10. Kerabat keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga semangat peneliti selalu membara.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2014 B yang selalu memberi semangat kepada peneliti, khususnya sahabat tersayang Wihda Nur Fadhillah, Fetty Faridatun Sholikhah, dan Rizki Nur Wahidah yang selalu menemani peneliti disaat suka maupun duka dan tempat peneliti berkeluh kesah, terimakasih atas bantuan, do'a dan dorongan semangatnya.
12. Sahabat-sahabatku (Eva, Naeli, Santi, Chalim, Puji) dan teman-teman yang selalu memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman kontrakan "PELANGI" mbak Liyya, mbak Heni, Roikhatus, Faizah, mbak Zulfi, Ulya, dan Risti yang selalu menghiasi hari-hari penulis dengan penuh keceriaan dan selalu mendukung demi terselesaikannya skripsi ini.
14. Teman-teman KKN regular ke 70 Posko 24 desa Mijen Kecamatan Kebonagung yang telah memberikan kenangan indah dan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi ini.

15. Semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya dengan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti serta pembaca semua yang budiman. Semoga kita mendapatkan ridla Allah SWT. Amin.

Semarang, 28 Maret 2018
Peneliti,

Ummi Hanik Nashihah
NIM.1403056061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kecerdasan Spiritual	9
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	9
b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual	10
c. Fungsi Kecerdasan Spiritual	14

d. Langkah-langkah Peningkatan Kecerdasan Spiritual	15
2. Motivasi Belajar	16
a. Pengertian Motiasi Belajar	16
b. Macam-macam Motiasi Belajar ...	18
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar	20
d. Ciri-ciri Motiasi Belajar	21
e. Faktor-faktor yang Mempegaruhi Motiasi Belajar	22
f. Cara Menumbuhkan Motiasi Belajar.....	23
3. Prestasi Belajar	26
a. Pengertian Prestasi Belajar	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .	27
c. Ciri-ciri Individu Berprestasi.....	31
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Rumusan Hipotesis	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39

E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisis Data.....	44
1. Analisis Tahap Awal	44
2. Analisis Tahap Akhir	47

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data.....	67
3. Analisis Tahap Awal	67
4. Analisis Tahap Akhir	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	87

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Tabel Indikator Penelitian, 40.
- Tabel 3. 2 Tabel Teknik Penskoran Instrumen Penelitian, 42.
- Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual (X_1), 55.
- Tabel 4. 2 Hasil Rata- Rata dan Standar deviasi Variabel X_1 , 56.
- Tabel 4. 3 Daftar Kualitas Kecerdasan Spiritual kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, 57.
- Tabel 4. 4 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X_2), 59.
- Tabel 4. 5 Hasil Rata- Rata dan Standar deviasi Variabel X_2 , 60.
- Tabel 4. 6 Daftar Kualitas Motivasi Belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, 61.
- Tabel 4. 7 Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus(Y), 63.
- Tabel 4. 8 Hasil Rata- Rata dan Standar deviasi Variabel Y , 64.
- Tabel 4. 9 Daftar Kualitas prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, 65.
- Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Awal, 67.

- Tabel 4.11 Prosentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Spiritual kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, 68.
- Tabel 4.12 Prosentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, 69.
- Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_1 , 70.
- Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X_2 , 70.
- Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Nilai Residual Variabel X_1 , X_2 dan Y , 71.
- Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas X_1 dan X_2 , 72.
- Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , 74.
- Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi Ganda antara variabel X_1 , X_2 dengan Y , 74.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual (SQ), 56.

Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar 60.

Gambar 4.3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MA NU Miftahul Falah, 64.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Angket Penelitian.
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Angket Uji Coba Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar
- Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 8 Angket Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 9 Analisis Uji Validitas Variabel X_1 (Kecerdasan Spiritual)
- Lampiran 10 Analisis Uji Validitas Variabel X_2 (Motivasi Belajar)
- Lampiran 11 Data Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 12 Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 13 Analisis Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Kecerdasan Spiritual)
- Lampiran 14 Analisis Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Motivasi Belajar)

- Lampiran 15 Daftar Nilai Angket Kecerdasan Spiritual (SQ) kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus
- Lampiran 16 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus
- Lampiran 17 Daftar Nilai Prestasi Belajar kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus
- Lampiran 18 Draft Wawancara
- Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data
- Lampiran 20 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X_1 dan Y
- Lampiran 21 Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X_2 dan Y
- Lampiran 22 Uji Koefisien Koreasi Ganda
- Lampiran 23 Surat Penunjukan Pembimbing.
- Lampiran 24 Surat Permohonan Izin Pra Riset
- Lampiran 25 Surat Mohon Izin Riset.
- Lampiran 26 Surat Keterangan Menyelesaikan Riset.
- Lampiran 27 Surat Pengesahan Proposal.
- Lampiran 28 Uji Validasi Lab Matematika
- Lampiran 29 Foto - foto Dokumentasi Penelitian di MA NU Miftahul Falah Kudus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Khomsiyah, 2012). Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku, mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik, merubah sikap dari negatif menjadi positif dan sebagainya, mengubah keterampilan serta menambah pengetahuan dari berbagai bidang ilmu (Dalyono, 2009). Menurut Sardiman (1986) belajar memiliki tiga jenis tujuan, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta untuk pembentukan sikap. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum, manusia belajar dengan tujuan untuk perubahan didalam diri, antara lain perubahan tingkah laku dan kebiasaan, serta untuk menambah pengetahuan dari berbagai bidang ilmu, penanaman konsep dan keterampilan, serta untuk perubahan sikap.

Prestasi belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui hasil akhir dari proses belajar. Bukti keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran dapat diketahui dan dilihat dari prestasi belajarnya pada

waktu tertentu. Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada periode tertentu (Darmadi, 2017). Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2001). Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah menguasai mata pelajaran pada periode tertentu atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terdiri dari dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar (Baharuddin dan Wahyuni, 2010). Selama ini dikenal ada 3 kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Ketiga kecerdasan ini termasuk dalam faktor internal siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Kecerdasan intelektual seringkali dianggap sebagai satu-satunya tolak ukur kecerdasan seseorang. Mereka yang memiliki IQ tinggi akan dianggap mempunyai peluang besar untuk menjadi

orang yang sukses. Ini adalah paradigma lama yang sudah tidak relevan lagi untuk dianut pada saat ini (Romadiastri, 2011). Karena pada kenyataannya seorang siswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, belum menjamin akan sukses tanpa diseimbangkan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya. Agustian (2001) mengemukakan kecerdasan spiritual atau dikenal dengan Spiritual Quotient (SQ) merupakan temuan terkini secara ilmiah yang pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, masing-masing dari Harvard University dan Oxford University melalui riset yang sangat komprehensif. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan Intellectual Quotient (IQ) dan Emotional Quotient (EQ) secara efektif. SQ merupakan kemampuan seseorang dalam beribadah sesuai dengan apa yang diperintahkan untuk menjadi manusia yang baik dan dapat berjalan ke arah kebahagiaan dunia dan akhirat. Sejak lahir, manusia sudah membawa fitrah beragama seperti yang disebutkan dalam hadits Bukhari yang berbunyi:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ص.م: ((كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ ، كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجِجُ الْبُهَيْمَةَ، هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ؟)) (رواه البخاري)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah R.A, dia berkata :”Nabi SAW bersabda, ‘Setiap anak dilahirkan di atas fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah). Kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan, apakah engkau melihat adanya kekurangan?” (HR. Bukhari) (Muhammad, 1992)

Dari hadits tersebut, jelas bahwa manusia telah membawa fitrah beragama sejak ia dilahirkan. Fitrah inilah yang merupakan intisari kecerdasan spiritual dalam perspektif Islam.

Selain SQ, Motivasi juga termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ramli Bakar (2014) menyebutkan

Learning motivation of students in the education is important. Without learning motivation is not possible. So in education the role of motivation is effective on students learning.

Kutipan tersebut bermaksud bahwa motivasi itu dibutuhkan dalam dunia pendidikan, sebab peran motivasi sangat efektif dalam suatu pembelajaran. (Ngalim Purwanto, 2011) juga mengemukakan bahwa motivasi merupakan syarat mutlak yang dapat mempengaruhi arah aktivitas yang dipilih, dan intensitas keterlibatan siswa dalam suatu aktivitas. Motivasi menjadi bagian dari tujuan pengajaran, dimana siswa diharapkan dapat memiliki motivasi untuk belajar yang

terbentuk selama mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memang tugas guru sebagai tenaga pendidik dari hari ke hari semakin berat. Khususnya pada mata pelajaran matematika. Sebab menurut Siti Maslihah (2012) matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa. Salah satu tugas seorang pendidik adalah bagaimana membuat matematika lebih menarik. Seorang guru harus mampu mengelola proses pembelajaran di kelas secara efektif dan inovatif. Sehingga selain menyampaikan materi dan memahami siswa terkait materi yang dipelajarinya guru juga harus memiliki banyak ide yang akhirnya akan membuat siswa bersemangat mengikuti pelajaran dan termotivasi, sehingga siswa terdorong untuk bekerja atau belajar dengan kemauan dirinya sendiri sehingga siswa pada akhirnya akan dapat mewujudkan keberhasilan yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Mira Rifqohwati selaku guru Matematika pada tanggal 28 Oktober 2017 , ternyata masih banyak siswa MA NU Miftahul Falah yang prestasi belajarnya tergolong dalam kategori rendah khususnya pada pelajaran matematika, lebih kurang 70% siswa mendapat nilai matematika yang kurang dari Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dikarenakan kurangnya semangat dan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Padahal dalam kesehariannya, siswa MA NU Miftahul Falah dilatih untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya dengan berbagai kegiatan rutin sekolah, misalnya: mengawali hari dengan berdoa bersama, membaca Al-Qur'an 1 Juz setiap hari, istighosah, kajian kitab, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan rutin tersebut diharapkan siswa memiliki makna dan nilai yang dapat dijadikan suatu bahan acuan dalam bermasyarakat. Kecerdasan spiritual juga mendorong siswa-siswi untuk lebih kreatif yaitu memiliki daya cipta yang tinggi sehingga prestasi belajar di sekolah dapat meningkat (Zohar dan Marshall, 2002). Selain itu, kecerdasan spiritual disinyalir dapat menghidupkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang tepat dalam proses belajar maka prestasi belajar siswa akan optimal (Basuki, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan pada paragraf-paragraf di atas, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan permasalahan tersebut. Hal ini peneliti lakukan selain untuk mendalami permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul dalam lapangan juga membantu memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang sering timbul di lapangan. Selain itu

penelitian ini juga di maksudkan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus?
2. Adakah korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus?
3. Adakah korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus.

- b. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus.
 - c. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus.
2. Manfaat penelitian
- a. Teoritis
 - 1) Menambah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan khususnya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi bahwa kecerdasan dan keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh faktor kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual (SQ).
 - 2) Dapat memberikan sumbangan bagi para pendidik akan pentingnya memberikan dorongan spiritual dan motivasi belajar kepada peserta didik guna meningkatkan prestasi belajarnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual terdiri dari dua kata yakni “kecerdasan” dan “Spiritual”. Kecerdasan sendiri diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat (Baharudin dan Wahyuni, 2010). Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari bahasa latin yaitu spiritus yang berarti nafas. Dalam kamus psikologi spirit adalah suatu zat atau makhluk immaterial, biasanya bersifat ketuhanan menurut aslinya, yang diberi sifat dari banyak ciri karakteristik manusia, kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas energi disposisi, moral atau motivasi (Chaplin, 1989).

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan psiko-fisik dalam menyesuaikan diri dengan hal-hal diluar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral.

Menurut Zohar dan Marshall (2001), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang memadukan IQ dan EQ. SQ dianggap sebagai kecerdasan tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan (Azzet, 2010).

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang paling tinggi, bahkan kecerdasan inilah yang dipandang berperan memfungsikan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

b. Ciri-ciri kecerdasan spiritual

Toto Tasmara (2001) mengemukakan bahwasanya orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Memiliki visi

Visi adalah cara seseorang melihat gambar diri di hari esok. Visi tersebut didasari oleh pengalaman, pengetahuan, dan harapan. Visi atau tujuan setiap muslim yang cerdas secara spiritual, akan menjadikan pertemuan Allah sebagai puncak dari visi pribadinya yang kemudian dijabarkan dalam bentuk perbuatan baik yang terukur dan terarah. Hal ini mendorong dirinya untuk menjadikan dunia hanya sebuah perantaraan yang harus kembali pulang ke akhirat dengan membawa bekal serta memenuhi seluruh tanggung jawab kepada Allah SWT.

2) Merasakan kehadiran Allah

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual selalu merasakan kehadiran Allah dimana saja. Mereka meyakini adanya kamera ilahiah yang terus menyoroti *qalbunya*, dan mereka merasakan serta menyadari bahwa seluruh detak hatinya diketahui dan dicatat Allah tanpa ada satupun yang tercecceh.

3) Berdzikir dan berdoa

Berdzikir dan berdoa merupakan sarana sekaligus motivasi diri untuk menampakkan wajah seorang yang bertanggung jawab. Zikir

mengingatkan perjalanan untuk kembali berjumpa dengan yang dikasihinya. Juga menumbuhkan kepercayaan diri karena mereka mempunyai keinginan untuk memberikan yang terbaik pada saat mereka kembali kelak

4) Memiliki kualitas sabar

Sabar adalah kemampuan untuk mengendalikan diri yang mengajak ke hal-hal negatif. Sabar berarti terpatrynya sebuah harapan yang kuat untuk menggapai cita-cita sehingga membuat diri manusia menjadi makhluk yang kuat dan tidak putus asa dalam menghadapi cobaan atau ujian dari Allah. Di dalam nilai-nilai sabar, sikap yang paling dominan yaitu, sikap percaya diri, optimis, mampu menahan beban ujian dan terus berusaha sekuat tenaga.

5) Cenderung pada kebaikan

Orang-orang yang bertaqwa adalah tipe manusia yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Sabda Rasulullah SAW.: "Jadikanlah hidup hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik lagi dari hari ini". Dan orang-orang tersebut merasakan kerugian apabila waktunya berlalu begitu saja tanpa ada satu pun kebaikan yang dilakukan.

6) Memiliki empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Merasakan rintihan dan mendengar debaran jantungnya, sehingga mampu beradaptasi dengan merasakan kondisi batiniah orang lain.

7) Berjiwa besar

Berjiwa besar adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan oleh orang lain. Orang yang cerdas secara ruhaniah (spiritual) adalah mereka yang mampu memaafkan, betapapun pedihnya kesalahan yang dibuat orang pada dirinya. Karena menyadari bahwa sikap pemberian maaf sebagai bukti kesalehan dan salah satu bentuk tanggung jawab hidup. Karena hal itu diharapkan bisa mempengaruhi orang lain agar berbuat yang sama.

8) Bahagia melayani

Budaya melayani dan menolong merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Melayani atau menolong merupakan bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan. Orang tersebut akan melayani manusia dan alam lingkungannya dengan penuh rasa cinta dan

kelembutan. Hal ini merupakan investasi yang kelak akan dipetik keuntungannya, tidak hanya di akhirat saja melainkan di dunia juga lingkungannya dengan penuh rasa cinta dan kelembutan. Hal ini merupakan investasi yang kelak akan dipetik keuntungannya, tidak hanya di akhirat saja melainkan di dunia juga.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri kecerdasan spiritual seperti yang telah disebutkan oleh Toto Tasmara, berarti seseorang tersebut memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ciri-ciri kecerdasan spiritual menurut pendapat Toto Tasmara karena ciri-ciri tersebut leh mencerminkan kecerdasan spiritual dalam lingkup agama.

c. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Berkaitan tentang fungsi dari kecerdasan spiritual, Zohar dan Marshall (2002) mengatakan dalam bukunya bahwa SQ mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Keberadaan SQ membuat manusia menjadi kreatif.
- 2) Keberadaan SQ membuat manusia mampu berpikir secara luas dan mendalam.
- 3) SQ digunakan untuk memecahkan persoalan yang amat mendasar.
- 4) SQ digunakan sebagai sarana untuk cerdas

beragama.

- 5) SQ membuat manusia memahami siapa dirinya, memberikan arti dari setiap tindakan yang dilakukan, menerima keberadaan orang lain, serta memberikan arti kehadiran orang lain bagi diri kita.

Jadi kecerdasan spiritual yang dimaksud peneliti adalah kemampuan untuk memberikan makna yang luas dan dalam pada setiap perilaku atau suatu keadaan. Sehingga segala aktifitas yang dilakukan lebih berarti dan bernilai. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan melihat segala sesuatu yang terjadi secara luas, dengan kata lain dalam melihat suatu keadaan tidak hanya menggunakan satu sudut pandang saja. Kecerdasan ini akan sangat berguna saat seseorang menghadapi suatu masalah yang kompleks. Suatu keadaan dimana dibutuhkan pemikiran yang luas, kreatif serta luwes dalam memaknai keadaan tersebut.

- d. Langkah-langkah peningkatan kecerdasan spiritual

Terdapat beberapa langkah peningkatan kecerdasan spiritual, antara lain (Rahmawati, 2016):

- 1) Menjadi teladan bagi peserta didik
- 2) Membantu peserta didik merumuskan misi hidup mereka

- 3) Membaca Al-Qur'an bersama peserta didik dan jelaskan maknanya dalam kehidupan nyata
- 4) Menceritakan pada peserta didik tentang kisah-kisah agung dari tokoh-tokoh spiritual
- 5) Mengajak peserta didik berdiskusi dalam berbagai persoalan dengan perspektif ruhaniah
- 6) Mengajak peserta didik berkunjung ke tempat-tempat orang yang menderita
- 7) Melibatkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan
- 8) Membacakan puisi-puisi atau lagu-lagu dan mendengarkan musik yang bersifat spiritual dan inspirasional
- 9) Mengajak peserta didik menikmati keindahan alam
- 10) Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan sosial

Jadi, dengan menerapkan beberapa strategi peningkatan kecerdasan spiritual diatas, diharapkan kecerdasan spiritual akan selalu terpatri dalam diri peserta didik.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya penggerak dalam diri orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu

guna mencapai suatu tujuan tertentu (Winkel, 1989). Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang (Bahrudin dan Wahyuni, 2010). Menurut Muhibbin Syah (2010) pengertian motivasi adalah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Dari beberapa definisi motivasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah keadaan internal individu yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai sesuatu tujuan. Jadi motivasi dalam hal pembelajaran atau motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang berupa prestasi belajar. Atmadja dan Saputra (2014) mengemukakan,

Someone who has the motivation means he/she has had the power to get success in life".

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berarti dia telah memiliki

kekuatan untuk meraih kesuksesan dalam hidup.

b. Macam-macam motivasi belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

1) Motivasi dilihat dari sudut sumbernya (Baharuddin dan Wahyuni,2010)

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intristik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Arden N. Frandsen (dalam Baharudin dan Wahyuni, 2010) , yang termasuk dalam motivasi intrinsik antara lain:

- (1)Dorongan ingin mengetahui dan menyelidiki dunia lebih luas.
- (2)Adanya sifat positif dan kreatif dalam diri manusia dan keinginannya untuk maju.
- (3)Adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalnya orang tua, guru,

teman, dan lainnya.

(4) Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Misalnya, pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua, dan lainnya.

2) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya (Suryabrata, 1984)

a) Motivasi bawaan

Motivasi ini dibawa seseorang sejak lahir tanpa harus dipelajari. Misal: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum dan sebagainya.

b) Motivasi yang dipelajari

Motivasi ini timbul karena dipelajari. Misal: dorongan untuk mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di masyarakat.

3) Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis (Suryabrata, 1984)

a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi: kebutuhan untuk makan, minum, bernafas,

seksual, dan kebutuhan untuk istirahat.

b) Motif-motif darurat, misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha dan untuk memburu.

c) Motif-motif objektif, meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, menaruh minat.

c. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut (Ormrod, 2008):

- 1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu
- 2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi
- 3) Motivasi meningkatkan prakarsa dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas
- 4) Motivasi mengarahkan proses-proses kognitif
- 5) Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan hukuman
- 6) Motivasi meningkatkan performa atau prestasi

Fungsi yang menduduki posisi penting ini karena selain menjadi pendorong dan pengaruh perbuatan seseorang, motivasi juga menjadi penyeleksi perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan dan perbuatan mana yang harus ditinggalkan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan disamping sebagai

pencetak prestasi. Karena adanya motivasi akan dapat mengembangkan aktifitas, ketekunan, dan keuletan dalam suatu pembelajaran.

d. Ciri-ciri motivasi belajar

Untuk mengetahui dan melengkapi mengenai makna motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi. Menurut Sardiman (1986) motivasi yang ada pada siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar seperti yang telah disebutkan oleh Sardiman akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ciri-ciri motivasi menurut Sardiman sebagai indikator dalam menyusun

kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar karena ciri-ciri tersebut dirasa lengkap untuk menilai motivasi belajar siswa.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dimiyati dan Mujiono (dalam Kompri, 2016), mengemukakan beberapa unsur yang memengaruhi motivasi dalam belajar, yakni:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab dengan tercapainya suatu cita-cita akan dapat mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa dapat memengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat akan lebih mudah memusatkan perhatian dalam belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah akan meningkatkan semangat motivasi yang lebih kuat bagi para siswa.

Semua unsur tersebut saling berinteraksi untuk memunculkan motivasi peserta didik. Faktor ini ditafsirkan sebagai kekuatan yang berdampak pada motivasi yang berfungsi untuk memfasilitasi atau menghalangi hasrat untuk belajar.

f. Cara menumbuhkan motivasi belajar

Terdapat beberapa bentuk dan cara untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu (Sardiman, 1986):

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Dengan angka-angka yang baik akan memberikan motivasi yang sangat kuat bagi para siswa.

2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi bagi seseorang yang senang dan berbakat dalam sesuatu pekerjaan.

3) Kompetisi

Kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar belajar siswa. Kompetisi individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan salah satu sarana menumbuhkan motivasi pada diri siswa.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil suatu pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, maka akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Semakin tinggi grafik peningkatan hasil belajar, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang

positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan suatu motivasi, maka pemberiannya harus dilakukan dengan tepat. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi keinginan belajar.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif juga akan menjadi salah satu alat motivasi jika pemberiannya dilakukan secara tepat dan bijak.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik karena pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik dibandingkan segala sesuatu yang dilakukan tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat jika minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima

baik oleh siswa akan menjadi alat motivasi yang sangat penting . sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa akan sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan untuk belajar.

Unsur-unsur yang disebutkan Sardiman tersebut, dapat dijadikan cara bagi seorang guru maupun orang tua dalam menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik, sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai mata pelajaran yang diajarkan. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada periode tertentu (Darmadi, 2017). Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pngalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2001). Perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum

ditarik kesimpulan tentang pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Menurut Darmadi (2017) prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.
- 2) Ngalm Purwanto mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka tertentu.
- 3) Abu Ahmadi menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan (Habsari, 2005)

Definisi tentang prestasi belajar yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai dari kegiatan belajar pada periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi atas tiga

kategori, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar (Syah, 2010).

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu Misalnya, keadaan tonis jasmani dan keadaan fungsi jasmani. Sedangkan faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama dapat mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa (Baharuddin dan Wahyuni, 2010).

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau keadaan di lingkungan luar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah (Syah, 2010):

a) Lingkungan sosial

Faktor sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar termasuk diantaranya guru, staf, keluarga, teman-teman sekolah serta

masyarakat sekitar. Namun lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga dan lain sebagainya, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, sarana dan prasarana sekolah, kondisi udara yang segar, pencahayaan yang memadai, waktu belajar, metode mengajar guru dan lain sebagainya. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2010) waktu bukanlah hal yang penting dalam belajar, melainkan kesiapan sistem memori siswa dalam menyimpan item-item informasi dan pengetahuan yang dipelajari siswa tersebut.

3) Faktor pendekatan belajar

Tercapainya prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa aktivitas siswa dalam

belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa, maka semakin baik hasilnya (Syah, 2010).

Sedangkan, menurut Abu Ahmadi (dalam Saminanto, 2011), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:

a) Faktor-faktor stimulasi belajar

Segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar dikelompokkan dalam faktor stimulasi belajar antara lain; Panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, beratnya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.

b) Faktor-faktor metode belajar

Metode belajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar, faktor-faktor metode belajar

menyangkut hal-hal berikut; kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitet indera, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif.

c) Faktor-faktor individual

Faktor-faktor individu meliputi; kematangan, faktor usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi presatasi belajar siswa pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu.

c. Ciri-ciri individu berprestasi

Ciri individu yang memiliki keinginan berprestasi tinggi menurut Sobur (2006) adalah berprestasi dihubungkan dengan seperangkat standar. Seperangkat standar tersebut dihubungkan dengan

prestasi orang lain, prestasi diri sendiri yang lampau, serta tugas yang harus dilakukan. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, adanya kebutuhan untuk mendapatkan umpan balik atas pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat diketahui dengan cepat hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Menghindari tugas-tugas yang sulit atau terlalu mudah, akan tetapi memilih tugas yang tingkat kesulitannya sedang. Inovatif, yaitu dalam melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dilakukan agar individu mendapatkan cara yang lebih baik dan menguntungkan dalam pencapaian tujuan. Tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, dan ingin menciptakan kesuksesan atau kegagalan disebabkan oleh tindakan individu sendiri. Dengan demikian individu merasa lebih dapat menerima kegagalan atas apa yang telah dilakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri individu yang berkeinginan untuk berprestasi tinggi adalah bertanggung jawab, memiliki kebutuhan untuk mendapatkan umpan balik, suka dengan tugas yang memiliki tingkat kesulitan sedang, inovatif, dan ingin menciptakan kesuksesan atau keagalan dari dirinya

sendiri.

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti terlebih dahulu menelaah karya ilmiah yang berkaitan dengan apa yang hendak dipaparkan dalam skripsi ini. Karya ilmiah yang ada sebelumnya akan memberikan gambaran umum tentang sasaran yang peneliti sajikan dalam skripsi ini, yakni untuk menghindari kesamaan dengan karya ilmiah sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti, beberapa karya ilmiah yang bertema hampir sama dengan skripsi ini antara lain:

1. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo Vol.3, No. 2, September 2015 yang disusun oleh Anis Susanti dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa” (Susanti: 2015). Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan signifikan faktor intrinsik ataupun ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa, 2). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama dan signifikan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa . Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi

intrinsik dan ekstrinsik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) terhadap Prestasi Belajar Matematika” yang ditulis oleh Ismayani Safitri (Safitri: 2003). Hasil dari penelitian ini adalah siswa-siswi memiliki Spiritual Quotient dalam kategori sedang sebesar 40%, sementara sisanya 32,5% dalam kategori rendah dan 27,5% dalam kategori tinggi. Sedangkan prestasi belajar matematika siswa 55% berada dalam kategori sedang, 27,5% pada kategori rendah dan 17,5% berada pada kategori tinggi. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa spiritual Quotient mempengaruhi prestasi belajar matematika dalam kategori sedang.
3. Skripsi yang disusun oleh Riska Pramita Hapsari dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret” (Hapsari: 2010). Dari penelitian ini diperoleh hasil hubungan cukup kuat antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar dengan sumbangan efektif

sebesar 35,6% sedangkan 64,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi kajian pustaka, yakni membahas tentang kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar, akan tetapi beda pada fokus penelitian. Beberapa penelitian terdahulu tersebut mempunyai variabel yang sama dengan yang penulis teliti yaitu tentang kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar. Untuk penelitian pertama, variabel yang sama yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar secara parsial dihubungkan terhadap prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai motivasi belajar dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama yang dihubungkan dengan prestasi belajar secara khusus pada mata pelajaran Matematika. Penelitian yang kedua membahas tentang kecerdasan spiritual secara parsial yang dihubungkan dengan prestasi belajar Matematika, sedangkan pada penelitian ini kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara bersama-sama dihubungkan dengan prestasi belajar matematika. Penelitian ke tiga membahas variabel yang sama yaitu kecerdasan spiritual dan motivasi belajar. Motivasi belajar dalam penelitian terdahulu menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kecerdasan spiritual .

Sedangkan dalam penelitian ini motivasi belajar dan kecerdasan spiritual menjadi variabel independen yang dihubungkan dengan prestasi belajar matematika, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar serta hubungannya dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Dan harapan peneliti, hasil penelitian nantinya memberikan memberikan hubungan yang positif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kajian teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018.
3. Ada korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik (Sukmadinata. 2011).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang dianalisis yaitu untuk menerima atau menolak hipotesis. Pendekatan tersebut digunakan dalam analisis korelasi secara empiris menelaah jawaban dari siswa yang diperoleh dari angket dan nilai Ulangan Akhir Sekolah (UAS) matematika semester gasal kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Analisis yang dilakukan meliputi: kecerdasan spiritual (SQ), motivasi belajar, dan hubungannya dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga teknik analisis yang digunakan adalah korelasi ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA NU Miftahul Falah yang beralamat di Jalan Raya Muria 1 A Km 07 Cendono Dawe Kudus. Penelitian ini dilaksanakan peneliti pada tanggal 25 September 2017 sampai tanggal 28 Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 146 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang ditentukan harus representatif agar dapat mencerminkan atau mewakili populasi (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu

setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Nasution, 2011). Peneliti akan mengambil beberapa obyek dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil, dianggap dapat mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana tiap unitnya berada dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga kelas yang sama-sama berada dalam kelompok kelas XI untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni, 2014). Variabel merupakan sesuatu yang nilainya berubah-ubah atau berbeda-beda, biasanya ditandai dengan simbol X atau Y . Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Pengaruh (*Independent Variable*)

Variabel pengaruh sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Yang termasuk variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (SQ) (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel Terpengaruh (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa (Y) dengan indikatornya yaitu nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) kelas XI MA NU Miftahul Falah Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui cakupan penelitian ini secara keseluruhan. Berikut ini dituliskan indikator dari masing-masing variabel:

Tabel 3.1
Indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kecerdasan Spiritual	Memiliki visi
		Merasakan kehadiran Allah
		Berdzikir dan berdoa
		Memiliki kualitas Sabar
		Cenderung pada kebaikan
		Memiliki empati
		Berjiwa besar
		Bahagia melayani
2	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas
		Ulet dalam menghadapi kesulitan
		Menunjukkan minat
		Senang bekerja mandiri
		Cepat bosan pada tugas tugas rutin
		Dapat mempertahankan pendapatnya
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu
		Senang mencari dan memecahkan masalah
3	Prestasi Belajar	Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui responden (Sugiyono, 2010). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden (Sukmadinata, 2013). Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus yang berisikan pernyataan-pernyataan berkaitan dengan ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dan motivasi belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.2

Teknik penskoran instrumen penelitian

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi: benda tertulis, buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya (Arikunto, 1999). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus yaitu dengan mengambil data nilai Ulangan Akhir Semester Gasal.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Arikunto, 2010). Metode wawancara

ditujukan pada guru dan siswa untuk mengetahui hal-hal dari responden atau siswa mengenai kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa secara mendalam.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh dari penelitian adalah berwujud angka. Penghitungan statistik dalam analisis penelitian ini menggunakan aplikasi bantuan berupa *SPSS* seri 16.0. Analisis data dilakukan untuk mencari korelasi antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

Untuk analisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji untuk menentukan sampel

Analisis tahap awal dalam rangka penentuan sampel digunakan untuk menganalisis populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI

MA NU Miftahul Falah Kudus tahun ajaran 2017/2018. Data yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah nilai UTS (Ulangan Tengah Semester). Adapun uji yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian adalah dengan uji normalitas tahap awal. Adapun untuk keperluan pengujian normalitas data ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0*.

b. Uji coba instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pada populasi yang akan diteliti, terlebih dahulu diadakan uji coba, guna untuk memenuhi standar validitas dan reliabilitas atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dalam penelitian.

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara alat pengukur dengan apa yang akan diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar sesuai

dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur (Faisal, 1981). Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang diuji dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasi dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu pengukuran yang berhubungan dengan daya konstan alat pengukur dalam menghasilkan ukuran yang sebenarnya dari apa yang diukur (Faisal, 1981). Perhitungan reliabilitas yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen, maka perlu diuji reliabilitas. Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *un-reliabel* (Sudijono, 2008).

Klasifikasi reliabilitas instrumen antara lain:

0,800 – 0,1000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup tinggi

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Analisis data pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

a. Uji prasyarat analisis

Sebelum data dianalisis, maka terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasarat, yaitu:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian yang meliputi: kecerdasan spiritual (X_1), motivasi

belajar (X_2), dan prestasi belajar matematika (Y). Untuk keperluan pengujian normalitas data ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0* (Sujarweni,2014).

2) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji linearitas antara variabel X_1 terhadap Y , dan X_2 terhadap Y , serta varians X_1 terhadap X_2 . Linearitas data diuji dengan menggunakan uji F dengan bantuan program *SPSS 16.0* (Sujarweni,2014)..

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah digunakan peneliti menggunakan statistik korelasi ganda dengan bantuan *SPSS 16.0*. Tahapan yang digunakan dalam uji hipotesis ini antara lain:

1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara (Riduwan dan Sunarto, 2013) :

a) Mencari jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b) Mencari rentang nilai (R)

$$R = \text{Data Tertinggi (H)} - \text{Data Terendah (L)}$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

- 2) Menentukan mean, standar deviasi menggunakan SPSS 16.0 dan tingkat kulitas X_1 , X_2 , dan Y yaitu menggunakan standar skala 5.
- 3) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan Y.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r antara lain (Riduwan dan Sunarto, 2013):

0,800 – 0,1000 = sangat kuat

0,600 – 0,799 = kuat

0,400 – 0,599 = cukup kuat

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

- a) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y menggunakan SPSS 16.0.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar matematika

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan prestasi belajar matematika

Kriteria pengujian:

Jika $\frac{\alpha}{2} \leq \text{Sig}$ atau $\text{Sig} \leq -\frac{\alpha}{2}$ maka H_0

diterima

Jika $-\frac{\alpha}{2} < \text{Sig} < \frac{\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi

Product Moment dengan uji r:

H_0 diterima jika $-\text{r}_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2} \leq r_{\text{hitung}} \leq \text{r}_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

H_0 ditolak jika $r_{\text{hitung}} > \text{r}_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$ atau r_{hitung}

$< -\text{r}_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

Untuk mencari r_{tabel} digunakan rumus ($dk = n - 2$) (Riduwan dan Sunarto, 2013).

- b) Penentuan koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan Y menggunakan *SPSS* 16.0.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Kriteria pengujian:

Jika $\frac{\alpha}{2} \leq \text{Sig}$ atau $\text{Sig} \leq -\frac{\alpha}{2}$ maka H_0

diterima

Jika $-\frac{\alpha}{2} < \text{Sig} < \frac{\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi *Product Moment* dengan uji r:

H_0 diterima jika $-r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2} \leq r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

H_0 ditolak jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$ atau r_{hitung}

$< -r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

Untuk mencari r_{tabel} digunakan rumus ($dk = n - 2$) (Riduwan dkk, 2013).

- c) Penentuan koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 , dengan Y menggunakan SPSS 16.0.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dan

motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Sig F_{change} atau $0,05 \leq \text{Sig}$ atau $\text{Sig} \leq -0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Sig F_{change} atau $-0,05 < \text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Kriteria pengambilan keputusan korelasi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, signifikan.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Mencari F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = \{(1 - \alpha)(dk \text{ pembilang} = k)$$

(dk penyebut = $n - k - 1$)} (Riduwan dan Sunarto, 2013).

Menentukan nilai kontribusi korelasi ganda yaitu dengan menggunakan *SPSS*.
16.0.

Pada bagian ini akan ditampilkan nilai R dan koefisien determinasi (R_{square}). R Square berkisar antara 0–1, dengan catatan semakin kecil angka R_{square} , semakin lemah hubungan kedua atau lebih variabel tersebut (Riduwan dan Sunarto, 2013).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian “Korelasi antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018” ini dilakukan pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 28 Maret 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan X_1 yaitu kecerdasan spiritual (SQ) dan variabel X_2 yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas, dan kemudian dicari hubungannya dengan variabel terikat atau variabel Y, yakni prestasi belajar matematika siswa. Responden yang diteliti sebanyak 97 siswa sebagaimana terdapat pada lampiran 1.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi. Kisi-kisi instrumen angket kecerdasan spiritual terdapat pada lampiran 3. Sedangkan kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran 4. Angket uji coba kecerdasan spiritual dan

motivasi belajar yang diujikan terdapat pada lampiran 5. Data yang terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitas butir. Angket hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X_1 dapat dilihat pada lampiran 9 dan lampiran 13 dan hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X_2 terdapat pada lampiran 10 dan lampiran 14. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas X_1 didapatkan butir angket yang valid dan reliabel sebanyak 38 butir, sedangkan pada variabel X_2 , butir soal yang valid dan reliabel sebanyak 35 soal. Daftar nilai prestasi belajar matematika yang diperoleh dari hasil nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) kelas XI MA NU Miftahul Kudus semester gasal terdapat pada lampiran 17.

1. Deskripsi Data Angket Kecerdasan Spiritual

Data angket ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan spiritual. Daftar hasil nilai angket kecerdasan spiritual dapat dilihat pada Lampiran 15.

Berdasarkan data pada Lampiran 15, selanjutnya yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Jumlah siswa	= 97
Skor maksimum	= 184
Skor minimum	= 113
Rata- rata	= 153,06

Perhitungan data diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mencari banyaknya kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 = 1 + 3,3 \cdot 1,98 \\ &= 7,55 \text{ (dibulatkan 8)} \end{aligned}$$

- b. Mencari Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 184 - 113 = 70 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}} = \frac{70}{8} = 8,75 \text{ (dibulatkan 9)}$$

diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

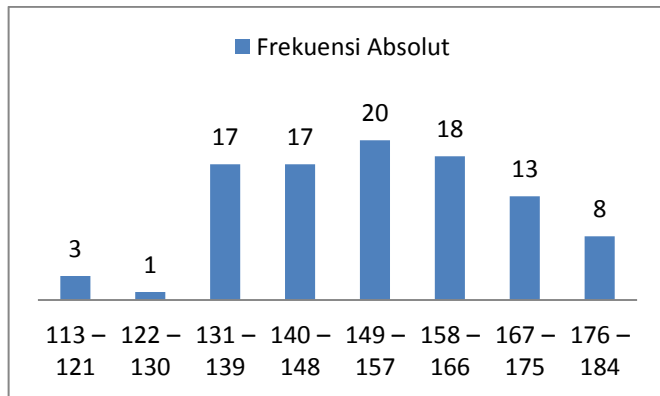
Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spiritual (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	113 - 121	3	3,09 %
2.	122 - 130	1	1,03 %
3.	131 - 139	17	17,52 %
4.	140 - 148	17	17,52 %
5.	149 - 157	20	20,62 %
6.	158 - 166	18	18,56 %
7.	167 - 175	13	13,4 %
8.	176 - 184	8	8,26 %
TOTAL		97	100 %

Tabel 4. 1 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 176 - 184 dengan frekuensi 8, sedangkan nilai interval terendah yaitu 113-121 dengan frekuensi 3. Frekuensi terbanyak yaitu 20, memiliki interval nilai antara 149 - 157.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gb. 4.1. Diagram distribusi frekuensi kecerdasan spiritual (SQ)

- d. Mencari rata- rata dan simpangan baku variabel X_1

Rata- rata dan simpangan baku variabel kecerdasan spiritual diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Kecerdasan spiritual (X_1)	153,06	15,25	97

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual dari 97 responden rata-ratanya adalah 153,06 dan standar deviasinya yaitu 15,25.

- e. Menentukan tingkat kualitas variabel X_1 (Kecerdasan spiritual kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus) dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

$M + 1,5 SD = 153,06 + (1,5)(15,25) = 175,935$	→ A
$M + 0,5 SD = 153,06 + (0,5)(15,25) = 160,685$	→ B
$M - 0,5 SD = 153,06 - (0,5)(15,25) = 145,435$	→ C
$M - 1,5 SD = 153,06 - (1,5)(15,25) = 130,185$	→ D
	→ E

Tabel 4.3

Kualitas Kecerdasan Spiritual kelas XI MA NU
Miftahul Falah Kudus

Rata-rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
153,06	175 ke atas	Sangat baik	Sedang
	160 - 174	Baik	
	145 - 159	Sedang	
	130 - 144	Kurang	
	129 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 145-159 dengan nilai rata-rata 153,06.

2. Deskripsi data angket motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus

Data angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Daftar hasil nilai angket motivasi belajar dapat dilihat pada Lampiran 16.

Data dari daftar hasil angket motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah siswa	= 97
Skor maksimum	= 165
Skor minimum	= 80
Rata-rata	= 125,81

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data motivasi belajar, dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket motivasi belajar siswa. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Mencari banyaknya kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 101 = 1 + 3,3 \cdot 1,98$$

$$= 7,55 \text{ (dibulatkan 8)}$$

b. Mencari Rentang Nilai (R)

$$R = H - L$$

$$= 165 - 80 = 85$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}} = \frac{85}{7,55} = 11,26$$

(dibulatkan 11)

interval nilai motivasi belajar adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

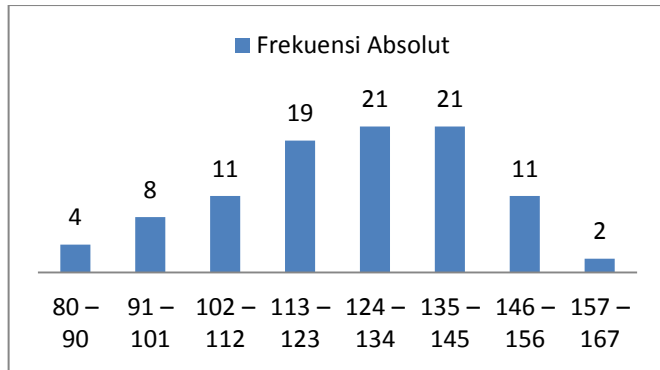
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	80 - 90	4	4,12%
2.	91 - 101	8	8,25%
3.	102 - 112	11	11,34%
4.	113 - 123	19	19,59%
5.	124 - 134	21	21,65%
6.	135 - 145	21	21,65%
7.	146 - 156	11	11,34%
8.	157 - 167	2	2,06%
Jumlah		97	100 %

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 157 - 167 dengan frekuensi 2, sedangkan nilai interval terendah yaitu 80 - 90

dengan frekuensi 4. Frekuensi terbanyak yaitu 21, memiliki interval nilai antara 124–134 dan 135-145.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi motivasi belajar:



Gb. 4. 2. Diagram distribusi frekuensi motivasi belajar

d. Mencari rata- rata dan simpangan baku variabel X_2

Rata- rata dan simpangan baku variabel motivasi belajar diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Motivasi Belajar (X_2)	125,81	19,26	97

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 97 responden nilai rata- ratanya adalah 125,81 dengan standar deviasi 19,26.

- e. Menentukan tingkat kualitas variabel X_2 (Motivasi belajar) dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \mathbf{A} \\ M + 1,5 SD = 125,81 + (1,5)(19,26) = 154,7 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \mathbf{B} \\ M + 0,5 SD = 125,81 + (0,5)(19,26) = 135,44 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \mathbf{C} \\ M - 0,5 SD = 125,81 - (0,5)(19,26) = 116,18 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \mathbf{D} \\ M - 1,5 SD = 125,81 - (1,5)(19,26) = 96,92 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \mathbf{E} \end{array}$$

Tabel 4. 6

Kualitas Motivasi Belajar siswa kelas XI MA NU

Miftahul Falah Kudus

Rata- rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
125,81	154 ke atas	Sangat baik	Sedang
	135 - 153	Baik	
	116 - 134	Sedang	
	96 - 115	Kurang	
	95 ke bawah	Sangat kurang	

Tabel 4. 6 menunjukkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 116-134 dengan nilai rata-rata 125,81.

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA NU
Miftahul Falah Kudus

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) semester gasal kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 17. Dari daftar nilai prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus diperoleh bahwa:

$$\text{Jumlah siswa} = 97$$

$$\text{Skor maksimum} = 81$$

$$\text{Skor minimum} = 49$$

$$\text{Rata-rata} = 62,59$$

Data tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan data prestasi belajar matematika dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel. Perhitungan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Mencari jumlah Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 97 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,98 = 7,55 \end{aligned}$$

b. Mencari Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 81 - 49 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c. Menentukan kelas Interval (I)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}} = \frac{32}{7,55} = 4,23 \text{ (dibulatkan 5)}$$

Interval nilai yang diperoleh dari variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut:

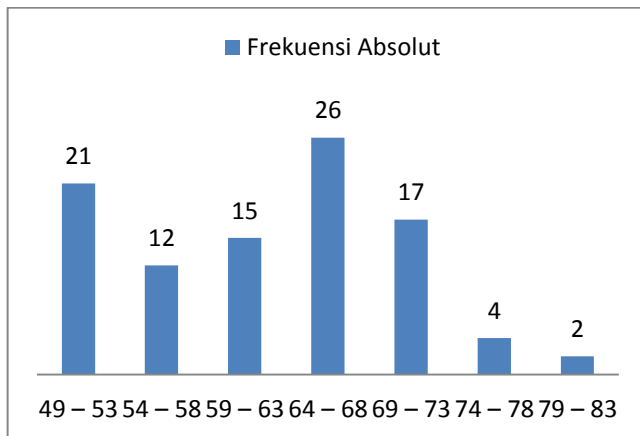
Tabel 4. 7

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika
Siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus(Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	49 - 53	21	21,65%
2.	54 - 58	12	12,37%
3.	59 - 63	15	15,46%
4.	64 - 68	26	26,81%
5.	69 - 73	17	17,53%
6.	74 - 78	4	4,12%
7.	79 - 83	2	2,06%
TOTAL		97	100 %

Tabel 4. 7 menunjukkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 79 - 83 dengan frekuensi 2, sedangkan nilai interval terendah yaitu 49 - 53 dengan frekuensi 21. Frekuensi terbanyak yaitu 26, berada pada interval nilai antara 64 - 68.

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gb. 4. 3. Distribusi frekuensi prestasi belajar matematika kelas XI MA NU Miftahul Falah

d. Mencari rata- rata dan simpangan baku variabel (Y)

Tabel 4.8

Hasil Uji Rata- Rata dan Standar Deviasi

Variabel	Mean	Standar deviasi	N
Prestasi Belajar Matematika (Y)	62,59	8,11	97

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus yang diperoleh dari hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal tahun ajaran 2017/ 2018 yaitu mempunyai rata- rata 62,59.

- e. Menentukan kualitas variabel prestasi belajar matematika (Y) siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus

Tingkat kualitas prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus ditentukan dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \mathbf{A} \\ M + 1,5 \text{ SD} = 62,59 + (1,5)(8,11) = 74,755 \\ \longrightarrow \mathbf{B} \\ M + 0,5 \text{ SD} = 62,59 + (0,5)(8,11) = 66,645 \\ \longrightarrow \mathbf{C} \\ M - 0,5 \text{ SD} = 62,59 - (0,5)(8,11) = 58,535 \\ \longrightarrow \mathbf{D} \\ M - 1,5 \text{ SD} = 62,59 - (1,5)(8,11) = 50,425 \\ \longrightarrow \mathbf{E} \end{array}$$

Tabel 4. 9

Kualitas prestasi belajar matematika siswa kelas XI
MA NU Miftahul Falah Kudus

Rata- rata	Interval Nilai	Kategori	Kualitas
62,59	74 ke atas	Sangat baik	Sedang
	66 - 73	Baik	
	58 - 65	Sedang	
	50 - 57	Kurang	
	49 ke bawah	Sangat kurang	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa MA NU Miftahul Falah Kudus

termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 58 - 65 dengan nilai rata-rata 62,59.

B. Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji untuk menentukan sampel

Analisis tahap awal dalam rangka penentuan sampel digunakan untuk menganalisis populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah tahun ajaran 2017/2018, selanjutnya untuk mendapatkan sampel penelitian. Adapun uji yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas pada tahap awal menggunakan nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) untuk seluruh siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas digunakan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat bantu *SPSS 16.0*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	α	Sig	Keterangan
XI A (IPA 1)	0,200	0,05	Normal
XI B (IPS 1)	0,200	0,05	Normal
XI C (IPA 2)	0,200	0,05	Normal
XI D (IPS 2)	0,200	0,05	Normal
XI E (IPS 3)	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil bahwa data nilai UTS dari 5 kelas berdistribusi normal. Jadi diketahui bahwa kelima kelas tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Karena peneliti ingin mengambil sampel sebanyak 3 kelas, maka peneliti mengambil kelas XIA, XIB, dan XI C untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Uji coba instrumen

1) Uji validitas

Analisis uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir instrumen pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir- butir instrumen.

Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *Product moment*, dengan taraf kesalahan 5% bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen menggunakan *SPSS* 16.0, diperoleh validitas instrumen kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.11

Prosentase Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Spiritual kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Presen tase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	38	95 %
2.	Tidak Valid	25, 26	2	5 %
Total			40	100%

Tabel 4.12
 Prosentase Validitas Butir Instrumen Motivasi
 Belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah
 Kudus

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Presen tase
1.	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	35	87,5 %
2.	Tidak Valid	1, 13, 27, 28, 33	5	12,5%
Total				100%

2) Uji reliabilitas

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS 16.0 yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	40

Hasil Uji reliabilitas instrumen kecerdasan spiritual siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus menggunakan SPSS 16.0 diperoleh $r_{11} = 0,848$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 77$ diperoleh $r_{tabel} = 0,22$, Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket kecerdasan spiritual siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus dikatakan reliabel. Nilai koefisien tersebut terdapat pada interval 0,800 - 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	40

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul

Falah Kudus diperoleh $r_{11} = 0,873$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 77$ diperoleh $r_{tabel} = 0,22$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga butir instrumen motivasi belajar siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 - 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji prasyarat analisis

1) Analisis uji normalitas

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Nilai Residual Variabel X_1 , X_2
dan Y

Variabel	Statistik	Signifikansi
Nilai residual X_1 , X_2 , dan Y	0,922	0,364

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan:

Jika nilai Sig > 0,05 = H_0 diterima

Jika nilai Sig < 0,05 = H_0 ditolak

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas digunakan uji *One Sample Kolomogorov- Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS* 16.0 dihasilkan signifikansi 0,364. Artinya, sampel ini berdistribusi normal, dimana taraf signifikansi $0,364 > 0,05$. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

2) Analisis uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Perhitungan uji linearitas yaitu dengan menggunakan *SPSS* 16.0. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Linearitas X_1 dan X_2

Variabel	F	Signifikansi
Kecerdasan Spiritual (SQ)	1,229	0,239
Motivasi Belajar	1,110	0,365

Hasil dari perhitungan linearitas pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi variabel X_1 dengan Y sebesar 0,239 dan variabel X_2 dengan Y sebesar 0365. Hasil keduanya lebih dari 0,05, artinya terdapat hubungan linear dan signifikan antara variabel X_1 dengan Y serta X_2 dengan Y . Uji linearitas kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI MANU Miftahul Falah Kudus perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 dan lampiran 21.

b. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan sebelumnya. Analisis uji hipotesis yaitu dilakukan dengan *SPSS 16.0*. Adapun hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel. 4. 17
 Hasil Uji Korelasi antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y

Correlations

		SQ	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
SQ	Pearson Correlation	1	.722**	.296**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	97	97	97
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.722**	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	97	97	97
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.296**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	
	N	97	97	97

Tabel. 4. 18
 Hasil Uji Korelasi Ganda antara variabel X_1 , X_2 dengan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.544 ^a	.296	.281	6.87918	.296	19.789	2	94	.000

1) Uji hipotesis pertama

Untuk mencari koefisien korelasi variabel X_1 dengan Y yaitu menggunakan analisis *product moment*. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar Matematika.

Ha: Terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar Matematika.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Jika $\frac{\alpha}{2} \leq \text{Sig}$ atau $\text{Sig} \leq -\frac{\alpha}{2}$ maka Ho diterima

Jika $-\frac{\alpha}{2} < \text{Sig} < \frac{\alpha}{2}$ maka Ho ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi *Product Moment* dengan uji r:

Ho diterima jika $-r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2} \leq r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

Ho ditolak jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$ atau

$$r_{hitung} < - r_{tabel} \cdot \frac{\alpha}{2}$$

Dari tabel 4. 17, diketahui bahwa nilai Sig $0,003 < 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X_1 dan Y dapat diketahui bahwa $r_{x_1y} = 0,296$ termasuk dalam kategori rendah, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,1996$, karena $0,296 > 0,1996$ maka terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika.

2) Uji hipotesis kedua

Untuk mencari koefisien korelasi variabel X_2 dengan Y yaitu menggunakan analisis *product moment*. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

H_a : Terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi:

Jika $\frac{\alpha}{2} \leq \text{Sig}$ atau $\text{Sig} \leq -\frac{\alpha}{2}$ maka H_0 diterima

Jika $-\frac{\alpha}{2} < \text{Sig} < \frac{\alpha}{2}$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan korelasi *Product Moment* dengan uji r:

H_0 diterima jika $-r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2} \leq r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

H_0 ditolak jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$ atau

$r_{\text{hitung}} < -r_{\text{tabel}} \cdot \frac{\alpha}{2}$

Berdasarkan perhitungan uji signifikansi 5%, diperoleh nilai Sig $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X_2 dan Y dapat diketahui bahwa $r_{x_2y} = 0,530$ termasuk dalam kategori sedang, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{x_2y} = 0,530 > r_{\text{tabel}} = 0,1996$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

3) Uji hipotesis ketiga

Untuk mencari koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2 dengan Y yaitu menggunakan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji signifikansi korelasi ganda:

$\text{Sig } F_{\text{change}} \text{ atau } \frac{\alpha}{2} \leq \text{Sig} \text{ atau } \text{Sig} \leq -\frac{\alpha}{2} = H_0$

diterima, H_a ditolak.

$\text{Sig } F_{\text{change}} \text{ atau } -\frac{\alpha}{2} < \text{Sig} < \frac{\alpha}{2} = H_0 \text{ ditolak, } H_a$

diterima

Kriteria pengambilan keputusan korelasi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} = H_0$ diterima, Tidak Signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak, Signifikan.

Mencari F tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = \{(1 - \alpha)(dk \text{ pembilang} = k)(dk \text{ penyebut} = n - k - 1)\}$$

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai Sig $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.18 diperoleh harga $F_{hitung} = 19,789$ dengan F_{tabel} yang diperoleh dari dk penyebut $= (n - k - 1) = 94$ dan dk pembilang $= k = 2$ pada taraf signifikansi 5% harga $F_{hitung} = 19,789 > F_{tabel} = 2,70$. Maka koefisien korelasi ganda adalah bermakna, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara simultan dengan prestasi belajar matematika. Hal ini berarti jika kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa meningkat, maka prestasi belajar matematika siswa juga ikut meningkat, sebaliknya jika kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.

Dari tabel 4.18 diketahui nilai $R = 0,544$ artinya hubungan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus cukup kuat, karena $0,40 < R < 0,599$. Kontribusi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika yaitu sebesar 29,6 % ($R^2 \times 100$), sedangkan 70,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan hasil penelitian

Perangkat penelitian sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sehingga dihasilkan pada variabel X_1 (Kecerdasan spiritual) terdapat 38 butir soal angket valid dan 2 butir soal yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas variabel X_1 diperoleh $r_{11} = 0,848$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 77$ diperoleh $r_{tabel} = 0,22$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket kecerdasan spiritual siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13.

Pada variabel X_2 (Motivasi Belajar) terdapat 35 butir soal angket valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas variabel X_2 diperoleh $r_{11} = 0,873$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 77$ diperoleh $r_{tabel} = 0,22$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga butir angket kecerdasan spiritual siswa dikatakan reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.14.

Data penelitian sudah dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data angket kecerdasan spiritual dan motivasi belajar diperoleh nilai Sig 0,455 > 0,05 maka data berdistribusi normal, artinya penyebaran jawaban sudah merata. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.15.

Hasil perhitungan uji linearitas pada variabel X_1 dengan Y diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,239 dan variabel X_2 dengan Y sebesar 0,365. Hasil keduanya lebih dari 0,05, artinya terdapat hubungan berpola linear dan signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.16.

Hasil uji hipotesis pertama, yaitu analisis korelasi kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, diperoleh nilai Sig $0,003 < 0,025$ dengan $r_{hitung} = 0,296 > r_{tabel} = 0,1996$ termasuk dalam kategori rendah pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan dengan fungsi kecerdasan spiritual sebagaimana yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall (2002) bahwa kecerdasan spiritual itu mendorong siswa-siswi menjadi lebih kreatif yaitu memiliki daya cipta (kreasi) yang tinggi sehingga prestasi belajar di sekolah meningkat. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama Sinta Amroini, salah satu siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus pada tanggal 28 Januari 2018 bahwasanya kecerdasan spiritual yang dibentuk di madrasah itu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswanya. Sebab dengan adanya kegiatan-kegiatan spiritual tersebut siswa dapat menambah ilmu dan wawasan serta pengalaman spiritual. Ibu Mira Rifqohwati menyatakan bahwa dari kegiatan-kegiatan spiritual yang

ada di madrasah, siswa lebih dapat memahami dan terampil dalam memilih dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada. Dengan demikian diharapkan siswa terampil menghadapi masalah dan berusaha memecahkannya khususnya, serta memiliki pengetahuan yang berguna untuk kehidupan kelak di masyarakat. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya jika kecerdasan spiritual siswa semakin rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga ikut rendah.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu analisis korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, diperoleh nilai $0,025 > \text{Sig} = 0,000$ dengan $r_{hitung} = 0,530 > r_{tabel} = 0,1996$ pada taraf signifikansi 5% $r_{hitung} = 0,530$ termasuk dalam kategori cukup kuat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan fungsi motivasi belajar yang disampaikan oleh Ormrod (2008)

bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan kegigihan terhadap berbagai aktivitas belajar sehingga prestasi belajar siswa juga ikut meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh Sinta Amroini pada saat wawancara bersama peneliti. Sinta menyebutkan bahwa motivasi memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Sebab dengan adanya motivasi siswa lebih terdorong untuk giat belajar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan minat yang ada dalam dirinya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Hal ini berarti bahwa jika motivasi siswa dalam belajar tinggi maka prestasinya pun akan tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi belajarnya akan rendah.

Hasil pengujian ketiga yaitu analisis korelasi berganda mengenai hubungan kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, diperoleh harga koefisien korelasi ganda antara

variabel X_1 , X_2 dan Y adalah Signifikansi $F_{\text{change}} = 0,000 < 0,025$ dan $F_{\text{hitung}} = 19,789 > F_{\text{tabel}} = 3,09$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.

Kontribusi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y diperoleh $R = 0,544$ artinya hubungan antara X_1 , X_2 dan Y cukup kuat karena $0,400 < R < 0,599$. Koefisien determinasi (R Square) = $0,296$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yaitu sebesar $29,6\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang berhubungan positif dan signifikan, dan motivasi belajar yang berhubungan positif dan signifikan, setelah digabung ternyata menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan juga, yaitu dibuktikan dengan kontribusi dari kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar $29,6\%$, jadi bagaimanapun juga secara bersama-sama kecerdasan spiritual dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan $70,4\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

Menurut Zakiyul Warda salah satu siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah saat wawancara bersama peneliti pada 15 Februari 2018, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya antara lain adalah kecerdasan intelektual, metode mengajar guru, *drill* (sering berlatih), dan bimbingan dalam belajar. Sedangkan menurut Mira Rifqohwati selaku guru matematika di MA NU Miftahul Falah menyebutkan bahwa sarana prasarana sekolah, waktu belajar, dan kondisi kesehatan siswa juga ikut memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa 70,4 % faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa diantaranya adalah kecerdasan intelektual, metode mengajar, *drill*, bimbingan belajar, sarana prasarana, waktu belajar, kondisi jasmani siswa, dan lain-lain.

D. Keterbatasan penelitian

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap penelitian pasti terdapat kekurangan atau keterbatasan. Penulis merasakan adanya keterbatasan tersebut diantaranya belum maksimalnya hasil penelitian yang penulis lakukan, begitupun dalam proses penelitian penulis menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini. Akan tetapi kendala yang penulis temukan tidak menjadi

hambatan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa kendala yang penulis temukan antara lain:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini dilakukan di MA NU Miftahul Falah Kudus dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas XI di MA NU Miftahul Falah Kudus. Oleh karena itu penelitian hanya berlaku untuk para peserta didik madrasah tersebut, dan tidak berlaku bagi peserta didik selain peserta didik MA NU Miftahul Falah Kudus.

2. Keterbatasan kemampuan peneliti

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan diatas, dapat dikatakan bahwa terdapat kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MA NU Miftahul Falah Kudus. Meskipun banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018” dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (X_1) dengan prestasi belajar Matematika (Y) siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,296 > r_{tabel} = 0,1996$ termasuk dalam kategori rendah pada taraf signifikansi 5% maka signifikan, artinya terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.
2. Ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar Matematika (Y) siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,530 > r_{tabel} = 0,1996$ termasuk dalam

kategori rendah pada taraf signifikansi 5% maka signifikan, artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa.

3. Ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel Kecerdasan Spiritual (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus, diperoleh harga koefisien korelasi ganda diperoleh $\text{Sig } F_{\text{change}} = 0,000 < 0,025$ dan $F_{\text{hitung}} = 19,789 > F_{\text{tabel}} = 3,09$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar secara simultan dengan Prestasi Belajar Matematika. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. $R = 0,544$ termasuk dalam kategori cukup kuat, kontribusi antara ketiga variabel tersebut yaitu sebesar 29,6%, sedangkan 70,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, dengan penelitian yang berjudul "Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Matematika Siswa Kelas XI MA NU Miftahul Falah Kudus Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018” peneliti ingin memberikan saran pada pihak- pihak tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Kepada sekolah supaya mengadakan program-program peningkatan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa karena dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Guru hendaknya selalu membimbing siswa agar lebih proaktif terhadap lingkungan belajar siswa dan mengarahkan siswa agar selalu aktif dalam kegiatan – kegiatan keagamaan sehingga kecerdasan spiritual siswa dapat terus terasah
3. Orang tua sebagai guru di rumah memiliki peranan dalam rangka peningkatan kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Orang tua hendaknya dapat membantu guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa dan motivasi belajar siswa selama siswa berada di rumah.
4. Bagi para peneliti yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang diduga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2008. *Rahasia Sukses Membangun ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta: Arga
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Atmadja, Anantawikrama Tungga dan Komang Adi Kurniawan Saputra. 2014. The Effect Of Emotional Spiritual Quotient (ESQ) To Ethical Behavior In Accounting Profession With Tri Hita Karana Culture's As A Moderating Variable. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 5, No 7. Diunduh di https://www.academia.edu/download/34230228/The_Effect_Of_Emotional_Spiritual_Quotient_ESQ_To_Ethical.pdf tanggal 29 Agustus 2017
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Bakar, Ramli. 2014. The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6): 722-732. Diunduh di [http://www.aessweb.com/pdf-files/ijass-2014-4\(6\)-722-732.pdf](http://www.aessweb.com/pdf-files/ijass-2014-4(6)-722-732.pdf) tanggal 29 Agustus 2017
- Bastable, Susan B. 2002. *Perawat sebagai Pendidik: Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC
- Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Faisal, Sanapsiah. 1981. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling Kelas SMA untuk Kelas XI*. Grasindo
- Hapsari, Riska Pramita. 2010. *Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Skripsi. Surakarta: Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kumar dan Pragadeeswaran. 2011. Effects of Occupational Stress on Spiritual Quotient Among Executives. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 2, No. 4. Diunduh di <http://www.ijtef.org/papers/119-F544.pdf> tanggal 26 Desember 2017
- Maslihah, Siti. 2012. Pendidikan Matematika Realistik sebagai Pendekatan Belajar Matematika. *Jurnal Phenomenon*. Vol.2. No.1. Diunduh di <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/421/385> tanggal 7 Januari 2018
- Muhammad, Imam Abi Abdillah. 1992. *Shahih Bukhari*. juz 1. Bairut: Darul Kutub Al-Ilmiyah
- Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Purwanto, Ngilim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, Ulfa. 2016. Pengembangan Kecerdasan Spiritual santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Qu Deresan Putri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1. Diunduh di <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1332/1176> tanggal 4 Juli 2017
- Riduwan, dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Romadiastri, Yulia. 2011. Membangun Kecerdasan Finansial Dengan Matematika Keuangan. *Jurnal Phenomenon* Vol. 1. No. 1. Diunduh di <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/446/408> tanggal 6 Januari 2018
- Safitri, Ismayani. 2003. *Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi. Jakarta: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Saminanto. 2011. Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan Video Compact Disk untuk Mencapai Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran Matematika di Mts. *Jurnal Phenomenon*. Vol. 1. No.1. Diunduh di <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/445/407> tanggal 7 Januari 2018

- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanti, Anis. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *J. Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol. . No.2. Diunduh di <http://lppm.stkipgri-sidoarjo.ac.id/files/PENGARUH-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-TERHADAP-PRESTASI-BELAJAR-MATEMATIKA-SISWA.pdf> tanggal 20 Juni 2017
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Isani Press
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Cet ke-2. Jakarta: PT Gramedia

Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritul dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Cet ke-3. Bandung: Mizan

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Aida Uswatun Khazanah	P	XI IPA 1
2	Al Fitriana	P	XI IPA 1
3	Childatun Nikmah	P	XI IPA 1
4	Choirun Nisak	P	XI IPA 1
5	Dwi Ana Ocfiyanti	P	XI IPA 1
6	Fiki Naila Zulfa	P	XI IPA 1
7	Fina Dwi Febriliyanty	P	XI IPA 1
8	Firda Zamrotun Nifa	P	XI IPA 1
9	Fisabila Ehshani A L	P	XI IPA 1
10	Fitrotul Niswah	P	XI IPA 1
11	Iin Kurnia Sari	P	XI IPA 1
12	Laifa Zahrotun Nisa'	P	XI IPA 1
13	Lia Permata Sari	P	XI IPA 1
14	Maria Finanda	P	XI IPA 1
15	Meri Mariyani	P	XI IPA 1
16	Munawaroh Ramawati	P	XI IPA 1
17	Nadia Mazaya	P	XI IPA 1
18	Nanda Kamalia Putri K	P	XI IPA 1
19	Nia Zahrotun Nisa'	P	XI IPA 1
20	Nila Zuliana	P	XI IPA 1
21	Noor Khumaidah	P	XI IPA 1
22	Nuriyah Miftahur R	P	XI IPA 1
23	Nurul Laila Himmatul Izza	P	XI IPA 1
24	Nurul Sa'idah	P	XI IPA 1
25	Rifda Husnia	P	XI IPA 1
26	Risma Amalia	P	XI IPA 1
27	Rohmatul Hidayah	P	XI IPA 1
28	Sinta Amroni R	P	XI IPA 1
29	Siti Piyanti Ningsih	P	XI IPA 1
30	Sri handayani	P	XI IPA 1
31	Ulin Nafi'atur Rohmah	P	XI IPA 1
32	Vina Vitria Salma	P	XI IPA 1
33	Wulan Fitriyani	P	XI IPA 1
34	Zahrotun Nihayah	P	XI IPA 1

NO	NAMA	L/P	KELAS
35	Zakiyah Rosyidah	P	XI IPA 1
36	Zakiyul Warda	P	XI IPA 1
37	Nur Laila Nafiah	P	XI IPA 1
38	Agis Monica Putri	P	XI IPS 1
39	Agustin Amalia Safitri	P	XI IPS 1
40	Alif Irma Zulfana	P	XI IPS 1
41	Amanda Dwi N	P	XI IPS 1
42	Ana Faizul Muna	P	XI IPS 1
43	Ananda Amalia Anggraini	P	XI IPS 1
44	Armiliati Fajrinna	P	XI IPS 1
45	Dhariful Yusriati	P	XI IPS 1
46	Eva Jayanti	P	XI IPS 1
47	Fauzul Muna	P	XI IPS 1
48	Fina Nurul Jannah	P	XI IPS 1
49	Hanna Kholisotul Ummah	P	XI IPS 1
50	Inayatul Umami	P	XI IPS 1
51	Intan Kusumawati	P	XI IPS 1
52	Irsyada Syalumita	P	XI IPS 1
53	Isrotul Alfiyah	P	XI IPS 1
54	Khomsatun Nuriyah	P	XI IPS 1
55	Laila Anjani	P	XI IPS 1
56	Meliana Febrian	P	XI IPS 1
57	Musta'nisin	P	XI IPS 1
58	Nafa Norbaya	P	XI IPS 1
59	Nila Febriyanti	P	XI IPS 1
60	Nila Rahmawati	P	XI IPS 1
61	Novaninda Wahyu W.M	P	XI IPS 1
62	Nur Harjumillah	P	XI IPS 1
63	Nur Rohmah	P	XI IPS 1
64	Ragil Putri Agustina	P	XI IPS 1
65	Santi Muasaroh	P	XI IPS 1
66	Syarifah Aeni	P	XI IPS 1
67	Zakiyatullaila	P	XI IPS 1
68	Ahmad Ainun Nadhif	L	XI IPA 2
69	Ari Yudhanto Prabowo	L	XI IPA 2
70	Arief Fathur Rohman	L	XI IPA 2
71	Arifuddin Asshidiq	L	XI IPA 2
72	Arya Lutfianto	L	XI IPA 2

NO	NAMA	L/P	KELAS
73	Firdaus Salam	L	XI IPA 2
74	Hariri	L	XI IPA 2
75	Khamidum Majid	L	XI IPA 2
76	Khusnul Cahaya Satria	L	XI IPA 2
77	Martin Ikhwan	L	XI IPA 2
78	Mohamad Nasrul Hidayat	L	XI IPA 2
79	Mohamad Rizalul Khakim	L	XI IPA 2
80	Muhamad Zaenal Arifin	L	XI IPA 2
81	Muhammad Adib	L	XI IPA 2
82	Muhammad Agung Izzulhaq	L	XI IPA 2
83	Muhammad Ainur Rofiq	L	XI IPA 2
84	Muhammad Dzikry Baihaqi	L	XI IPA 2
85	Muhammad Feri Ariyanto	L	XI IPA 2
86	Muhammad Irfanuddin Ma'aly	L	XI IPA 2
87	Muhammad Muafa Kamal	L	XI IPA 2
88	Muhammad Munif Ainun Najib	L	XI IPA 2
89	Muhammad Murtadlo	L	XI IPA 2
90	Muhammad Nor Aziz	L	XI IPA 2
91	Muhammad Nurul Ulum	L	XI IPA 2
92	Muhammad Patekhur Riza	L	XI IPA 2
93	Muhammad Reza wardani	L	XI IPA 2
94	Muhammad Taufik Akbar	L	XI IPA 2
95	Qoifur Rohman	L	XI IPA 2
96	Sandy Azizan	L	XI IPA 2
97	Yudha Putra Pratama	L	XI IPA 2

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tahap Awal

1. Uji normalitas kelas XI IPA 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XIA	.116	37	.200 [*]	.979	37	.714

2. Uji normalitas kelas XI IPS 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XIB	.125	30	.200 [*]	.970	30	.547

3. Uji normalitas kelas XI IPA 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XIC	.120	33	.200 [*]	.958	33	.219

4. Uji normalitas kelas XI IPS 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XID	.125	24	.200 [*]	.963	24	.496

5. Uji normalitas kelas XI IPA 2

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
XIE	.108	20	.200*	.963	20	.605

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan:

Jika nilai Sig > 0,05 = H_0 diterima

Jika nilai Sig < 0,05 = H_0 ditolak

Keputusan

Pada tabel-tabel diatas, diketahui bahwa kelas XI A (IPA 1), XI B (IPS 1), XI C (IPA 2), XI D(IPS 2), dan XI E (IPS 3) nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan data berdistribusi normal, artinya penyebaran jawaban sudah merata.

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Kecerdasan Spiritual	Memiliki visi	1,2,3	25, 26	5
2		Merasakan kehadiran Allah	4,5,6	27, 28	5
3		Berdzikir dan berdoa	7, 8, 9	29, 30	5
4		Memiliki kualitas Sabar	10, 11, 12	31, 32	5
5		Cenderung pada kebaikan	13, 14, 15	33, 34	5
6		Memiliki empati	16, 17, 18	35, 36	5
7		Berjiwa besar	19, 20, 21	37, 38	5
8		Bahagia melayani	22, 23, 24	39, 40	5
Jumlah butir soal					40

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3	27, 28	5
2		Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5,6	29, 30	5
3		Menunjukkan minat	7, 8, 9	31, 32	5
4		Senang bekerja mandiri	10, 11, 12, 13	33	5
5		Cepat bosan pada tugas tugas rutin	14, 15, 16	34, 35	5
6		Dapat mempertahankan pendapatnya	17, 18, 19	36, 37	5
7		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	20, 21, 22	38, 39	5
8		Senang mencari dan memecahkan masalah	23, 24, 25, 26	40	5
Jumlah butir soal					40

Lampiran 5

ANGKET UJI COBA KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap butir soal dan seluruh alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda
3. Semua pernyataan harap diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu alternative jawaban yang dipilih
5. Pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KD = Kadang-kadang
 - d. JR = Jarang
 - e. TP = Tidak Pernah
6. Kesiadaan dan kejujuran anda dalam menjawab pernyataan ini sangat membantu peneliti

B. Isilah data dibawah ini dengan benar!

Nama :

No.Absen :

Kelas :

C. Kuesioner pengukuran kecerdasan spiritual

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memiliki prinsip hidup untuk belajar dan bekerja dengan sungguh-sungguh					
2	Saya mempunyai target, bahwa hari ini harus lebih baik dari hari esok					
3	Saya selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin					
4	Saya yakin bahwa kejadian yang menimpa saya di dunia, semuanya atas kehendak Allah					
5	Saya memiliki prinsip hidup untuk belajar dan bekerja untuk beribadah kepada Allah					
6	Saya selalu melaksanakan perintah Nya					
7	Saya selalu mengawali dan mengakhiri aktifitas dengan berdoa					
8	Saya selalu membaca Al-Qur'an setelah shalat					
9	Saya bersyukur terhadap apa yang saya miliki saat ini					
10	Jika saya mengalami kesulitan, saya yakin pasti ada jalan keluar dari kesulitan tersebut					
11	Saya bersikap sabar ketika menerima kesulitan					
12	Cobaan yang datang dari Allah, saya anggap sebagai ujian keimanan bagi saya					
13	Saya selalu membantu orang tua, meskipun tidak diminta terlebih dahulu					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
14	Sebagai siswa , saya selalu belajar setiap hari					
15	Jika saya berbuat salah, saya akan bertanggung jawab atas kesalahan saya					
16	Saya menawarkan bantuan kepada orang lain dengan senang hati					
17	Saya merasa sedih jika teman saya mengalami kesulitan					
18	Saya menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih orang lain					
19	Saya selalu memaafkan orang yang mempunyai salah dengan saya					
20	Saya tidak akan menceritakan kesalahan orang lain					
21	Saya akan mendoakan orang yang membenci saya					
22	Saya datang ke sekolah tepat waktu, karena itu adalah kewajiban saya sebagai siswa					
23	Dengan senang hati saya akan membantu guru yang membutuhkan bantuan					
24	Saya selalu tersenyum ramah jika diminta untuk membantu orang lain					
25	Masa lalu bagi saya hanya sekedar kenangan, tidak ada artinya apa-apa					
26	Saya tidak perlu berusaha untuk masa depan, karena saya tahu masa depan saya sudah diatur oleh Allah					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
27	Saya selalu melaksanakan larangan Nya					
28	Saya kadang berfikir bahwa Allah tidak memberi kesempatan untuk maju					
29	Saya terkadang lupa beribadah kepada Allah					
30	Saya tidak pernah berdzikir dengan khusyu'					
31	Saya marah jika ada teman yang menghina saya					
32	Jika ada teman yang mencaci maki saya, maka saya akan membalasnya					
33	Jika saya menjadi ketua kelas, saya akan memanfaatkan posisi tersebut untuk kepentingan saya sendiri					
34	Saat berbuat baik, saya ingin orang melihat apa yang saya lakukan					
35	Saya tidak peduli dengan teman saya					
36	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang memiliki perbedaan latar belakang dengan saya					
37	Saya tidak bisa melupakan kesalahan orang lain					
38	Saya menaruh dendam terhadap orang yang pernah berbuat salah kepada saya					
39	Saya selalu mengingkari janji yang telah saya buat					
40	Terkadang muncul rasa terpaksa untuk melakukan perbuatan tertentu					

D. Kuesioner pengukuran motivasi belajar

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas matematika dengan sungguh-sungguh					
2	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu					
3	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya					
4	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
5	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal matematika dengan memperoleh nilai baik					
6	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya					
7	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
8	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
9	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
10	Saya mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru					
11	Dalam mengerjakan tugas matematika saya mencontoh milik teman					
12	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
	saya sendiri					
13	Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika bersama dengan teman					
14	Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan berbagai cara					
15	Saya senang belajar matematika karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran					
16	Saya senang belajar matematika karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok					
17	Saya memberikan pendapat saat berdiskusi					
18	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya menanggapi					
19	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi					
20	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman					
21	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas matematika saya kerjakan dengan baik					
22	Setiap saya mengerjakan soal matematika, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar					
23	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
	matematika yang dianggap sulit oleh teman					
24	Saya senang jika mendapat tugas dari guru					
25	Apabila dalam buku ada soal yang beum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya					
26	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan					
27	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh					
28	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru					
29	Jika ada soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya					
30	Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi					
31	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan saat guru menjelaskan					
32	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
33	Saya tidak mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya					
34	Menurut saya kegiatan belajar matematika membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
35	Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena saat pembelajaran hanya mencatat saja					
36	Saya hanya diam saja dan tidak memberikan pendapat saat berdiskusi					
37	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman					
38	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman					
39	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal matematika					
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit					

Kudus,

Responden,

(.....)

Lampiran 6

Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Kecerdasan Spiritual	Memiliki visi	1, 2, 3		3
2		Merasakan kehadiran Allah	4, 5, 6	25, 26	5
3		Berdzikir dan berdoa	7, 8, 9	27, 28	5
4		Memiliki kualitas Sabar	10, 11, 12	29, 30	5
5		Cenderung pada kebaikan	13, 14, 15	31, 32	5
6		Memiliki empati	16, 17, 18	33, 34	5
7		Berjiwa besar	19, 20, 21	35, 36	5
8		Bahagia melayani	22, 23, 24	37, 38	5
Jumlah butir soal					38

Lampiran 7

Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2		2
2		Ulet dalam menghadapi kesulitan	3, 4, 5	24, 25	5
3		Menunjukkan minat	6, 7, 8	26, 27	5
4		Senang bekerja mandiri	9, 10	28	3
5		Cepat bosan pada tugas tugas rutin	11, 12, 13	29, 30	5
6		Dapat mempertahankan pendapatnya	14, 15, 16	31, 32	5
7		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	17, 18, 19	33, 34	5
8		Senang mencari dan memecahkan masalah	20, 21, 22, 23		4
Jumlah butir soal					35

Lampiran 8

**ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap butir soal dan seluruh alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda
3. Semua pernyataan harap diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah
6. Kesediaan dan kejujuran anda dalam menjawab pernyataan ini sangat membantu peneliti

B. Isilah data dibawah ini dengan benar!

Nama :

No.Absen :

Kelas :

C. Kuesioner pengukuran kecerdasan spiritual

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memiliki prinsip hidup untuk belajar dan bekerja dengan sungguh-sungguh					
2	Setip hari, saya berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin					
3	Saya selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin					
4	Saya selalu yakin bahwa kejadian yang menimpa saya didunia, semuanya atas kehendak Allah					
5	Setiap mendengar adzan, saya langsung bersiap-siap untuk melakukan sholat					
6	Saya selalu melaksanakan perintahNya					
7	Saya selalu mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa					
8	Saya selalu membaca Al-Qur'an setelah sholat					
9	Saya bersyukur terhadap apa yang saya miliki saat ini					
10	Jika saya mendapat banyak tugas dari guru, maka saya mengerjakannya dengan ikhlas					
11	Saya bersikap sabar ketika menerima kesulitan					
12	Cobaan yang datang dari Allah, saya anggap sebagai ujian keimanan bagi saya					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
13	Saya selalu membantu orang tua, meskipun tidak diminta terlebih dahulu					
14	Saya selalu menghormati dan mematuhi semua guru yang ada di sekolah					
15	Jika saya berbuat salah, saya akan bertanggung jawab atas kesalahan saya					
16	Saya selalu menawarkan bantuan kepada orang lain dengan senang hati					
17	Jika teman saya sedang sedih, maka saya akan menghibur dan menasehatinya dengan sabar					
18	Saya menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih orang lain					
19	Saya selalu memaafkan orang yang mempunyai salah dengan saya					
20	Saya tidak akan menceritakan kesalahan orang lain					
21	Jika saya mendapat nilai jelek, maka saya akan menerimanya dan belajar lebih giat lagi					
22	Jika saya melihat sampah berserakan, maka saya akan membuangnya ke tempat sampah					
23	Dengan senang hati saya akan membantu guru yang membutuhkan bantuan					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
24	Saya selalu menjawab dengan jujur jika guru bertanya					
25	Saya selalu melaksanakan larangan Nya					
26	Saya kadang berfikir bahwa Allah tidak memberi kesempatan untuk maju					
27	Saya terkadang lupa beribadah kepada Allah					
28	Saya tidak pernah berdzikir dengan khusyu'					
29	Saya marah jika ada teman yang menghina saya					
30	Jika ada teman yang memukul saya, maka saya akan membalasnya					
31	Saya suka membicarakan orang lain di belakang					
32	Saat berbuat baik, saya ingin orang melihat apa yang saya lakukan					
33	Saya tidak peduli dengan teman saya					
34	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang memiliki perbedaan latar belakang dengan saya					
35	Saya tidak bisa melupakan kesalahan orang lain					
36	Saya menaruh dendam terhadap orang yang pernah berbuat salah kepada saya					
37	Saya selalu mengingkari janji yang telah saya buat					
38	Terkadang muncul rasa terpaksa untuk melakukan					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
	perbuatan tertentu					

D. Kuesioner pengukuran motivasi belajar

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu					
2	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya					
3	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
4	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal matematika dengan memperoleh nilai baik					
5	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya					
6	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
7	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
8	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
9	Saya mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru					
10	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan saya sendiri					
11	Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan berbagai cara					
12	Saya senang belajar matematika karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran					
13	Saya senang belajar matematika karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok					
14	Saya memberikan pendapat saat berdiskusi					
15	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya menanggapinya					
16	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi					
17	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman					
18	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas matematika saya kerjakan dengan baik					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
19	Setiap saya mengerjakan soal matematika, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar					
20	Saya senang jika mendapat tugas dari guru					
21	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya					
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan					
23	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman					
24	Jika ada soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya					
25	Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi					
26	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan saat guru menjelaskan					
27	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami					
28	Dalam mengerjakan tugas matematika saya mencontoh milik teman					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
29	Menurut saya kegiatan belajar matematika membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja					
30	Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena saat pembelajaran hanya mencatat saja					
31	Saya hanya diam saja dan tidak memberikan pendapat saat berdiskusi					
32	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman					
33	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman					
34	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal matematika					
35	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit					

Kudus,

Responden,

(.....)

Lampiran 9

ANALISIS UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Validitas Variabel X₁ (Kecerdasan Spiritual)

Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasikan dengan

r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Hasil Akhir Validitas Butir Angket Kecerdasan Spiritual

Variabel	No item	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	
		Indikator	Sub Indikator		Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan Spiritual (SQ) (X ₁)	1	0,41	0,45	0,22	VALID	VALID
	2	0,35	0,39	0,22	VALID	VALID
	3	0,41	0,45	0,22	VALID	VALID
	4	0,26	0,29	0,22	VALID	VALID
	5	0,38	0,50	0,22	VALID	VALID
	6	0,24	0,47	0,22	VALID	VALID
	7	0,50	0,70	0,22	VALID	VALID
	8	0,35	0,52	0,22	VALID	VALID
	9	0,58	0,49	0,22	VALID	VALID
	10	0,58	0,63	0,22	VALID	VALID
	11	0,43	0,60	0,22	VALID	VALID
	12	0,55	0,60	0,22	VALID	VALID
	13	0,45	0,60	0,22	VALID	VALID
	14	0,50	0,62	0,22	VALID	VALID
	15	0,47	0,57	0,22	VALID	VALID
	16	0,42	0,54	0,22	VALID	VALID
	17	0,23	0,67	0,22	VALID	VALID
	18	0,41	0,56	0,22	VALID	VALID

Variabel	No item	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	
		Indikator	Sub Indikator		Indikator	Sub Indikator
	19	0,25	0,55	0,22	VALID	VALID
	20	0,33	0,58	0,22	VALID	VALID
	21	0,35	0,38	0,22	VALID	VALID
	22	0,57	0,70	0,22	VALID	VALID
	23	0,28	0,58	0,22	VALID	VALID
	24	0,64	0,71	0,22	VALID	VALID
	25	0,11	0,46	0,22	INVALID	VALID
	26	0,07	0,49	0,22	INVALID	VALID
	27	0,41	0,68	0,22	VALID	VALID
	28	0,25	0,48	0,22	VALID	VALID
	29	0,32	0,63	0,22	VALID	VALID
	30	0,45	0,66	0,22	VALID	VALID
	31	0,37	0,70	0,22	VALID	VALID
	32	0,33	0,61	0,22	VALID	VALID
	33	0,57	0,66	0,22	VALID	VALID
	34	0,28	0,49	0,22	VALID	VALID
	35	0,31	0,62	0,22	VALID	VALID
	36	0,51	0,58	0,22	VALID	VALID
	37	0,53	0,68	0,22	VALID	VALID
	38	0,39	0,61	0,22	VALID	VALID
	39	0,63	0,69	0,22	VALID	VALID
	40	0,56	0,69	0,22	VALID	VALID

Dari hasil uji instrumen diatas, item yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh item kecerdasan spiritual kecuali item 25 dan 26.

Lampiran 10

ANALISIS UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Validitas Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasikan dengan

r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Hasil Akhir Validitas Butir Angket Motivasi Belajar

Variabel	No item	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	
		Indikator	Sub Indikator		Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar (X ₂)	1	0,07	0,21	0,22	INVALID	INVALID
	2	0,68	0,59	0,22	VALID	VALID
	3	0,66	0,68	0,22	VALID	VALID
	4	0,55	0,67	0,22	VALID	VALID
	5	0,29	0,59	0,22	VALID	VALID
	6	0,60	0,67	0,22	VALID	VALID
	7	0,36	0,52	0,22	VALID	VALID
	8	0,55	0,78	0,22	VALID	VALID
	9	0,50	0,59	0,22	VALID	VALID
	10	0,65	0,74	0,22	VALID	VALID
	11	0,43	0,68	0,22	VALID	VALID
	12	0,66	0,70	0,22	VALID	VALID
	13	-0,09	0,05	0,22	INVALID	INVALID
	14	0,35	0,45	0,22	VALID	VALID
	15	0,34	0,72	0,22	VALID	VALID
	16	0,37	0,69	0,22	VALID	VALID
	17	0,32	0,74	0,22	VALID	VALID
	18	0,32	0,58	0,22	VALID	VALID
	19	0,42	0,58	0,22	VALID	VALID

Variabel	No item	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	
		Indikator	Sub Indikator		Indikator	Sub Indikator
	20	0,31	0,50	0,22	VALID	VALID
	21	0,45	0,68	0,22	VALID	VALID
	22	0,55	0,74	0,22	VALID	VALID
	23	0,60	0,72	0,22	VALID	VALID
	24	0,56	0,73	0,22	VALID	VALID
	25	0,61	0,80	0,22	VALID	VALID
	26	0,40	0,71	0,22	VALID	VALID
	27	-0,30	0,38	0,22	INVALID	VALID
	28	0,20	0,61	0,22	INVALID	VALID
	29	0,57	0,76	0,22	VALID	VALID
	30	0,42	0,71	0,22	VALID	VALID
	31	0,47	0,52	0,22	VALID	VALID
	32	0,56	0,74	0,22	VALID	VALID
	33	0,15	0,40	0,22	INVALID	VALID
	34	0,61	0,64	0,22	VALID	VALID
	35	0,53	0,51	0,22	VALID	VALID
	36	0,25	0,40	0,22	VALID	VALID
	37	0,42	0,59	0,22	VALID	VALID
	38	0,60	0,67	0,22	VALID	VALID
	39	0,61	0,64	0,22	VALID	VALID
	40	0,23	0,50	0,22	VALID	VALID

Dari hasil uji instrumen diatas, item yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh item kecerdasan spiritual kecuali item 1, 13, 27, 28, dan 33.

Lampiran 11

Data Uji Coba Angket Kecerdasan Spiritual

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
R-1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5
R-2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
R-3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4
R-4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5
R-5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5
R-6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-7	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5
R-8	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5
R-9	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
R-10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
R-11	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5
R-12	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5
R-13	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4
R-14	3	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
R-15	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4
R-16	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5
R-17	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3	4	3
R-18	5	5	4	5	3	4	5	2	5	3	4	5	3	5
R-19	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
R-20	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5
R-21	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5
R-22	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	3
R-23	5	4	3	5	3	3	4	4	5	3	2	3	2	5
R-24	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5
R-25	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5
R-26	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4
R-27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-28	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5
R-29	5	2	3	5	3	5	3	3	5	2	5	5	3	5
R-30	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
R-31	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5
R-32	4	3	3	2	3	5	3	2	3	3	2	3	2	3
R-33	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5
R-34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-35	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	4	4
R-36	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4
R-37	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5
R-38	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
R-39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4
R-40	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	5	5	4	3
4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	3
4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	1	5	2	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	2	5
4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	2	5	4	5	5	3
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	1	5	4	4
4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	4
4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	1	5	4	4
5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	1	3	5	2	1	2
5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	2	3
3	3	2	3	3	4	5	3	5	4	1	2	2	5	3	2
4	3	4	4	2	3	5	3	4	4	1	4	2	4	3	3
4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	2	5	3	5	4	3
5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	3	3	5	4	5	4	1	5	5	4	4	4
5	3	5	5	5	5	4	3	5	3	1	5	2	5	2	2
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5
4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5
3	2	2	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4
3	2	5	4	5	3	5	3	3	3	1	5	5	5	4	3
5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5
5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	2	5	2	5	4	5
4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	2	1	5	3	3	4
5	4	5	4	4	3	3	2	4	3	1	2	2	1	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	1	1	5	4	4	4
3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4
5	3	3	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3
5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	5	3	4
4	5	5	5	5	2	5	3	5	5	1	5	4	5	3	3
2	3	3	4	5	4	5	1	5	3	1	5	1	5	3	3
3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3
5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	1	1	5	5	4	4
5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	1	1	5	3	5	5
4	3	2	3	3	3	5	5	5	4	1	1	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	4	5
4	3	5	4	5	5	5	3	4	3	2	1	5	5	5	5
3	3	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	y
5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	175
3	4	3	4	4	4		4	4	3	156
3	5	5	1	3	5	5	3	5	5	161
1	3	4	5	5	5	4	5	5	5	176
3	5	3	5	4	5	5	5	4	3	168
5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	182
4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	177
1	3	4	5	5	5	4	5	5	5	177
2	4	3	4	5	5	2	4	5	4	159
4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	168
1	5	3	5	2	3	1	2	4	3	154
1	3	1	5	5	5	4	4	2	3	136
4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	155
2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	138
2	3	2	5	5	5	3	3	4	3	146
2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	180
4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	152
1	3	1	2	5	5	2	5	2	3	147
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	183
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	174
3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	166
3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	157
1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	158
1	4	3	5	3	5	3	5	5	3	162
2	3	4	5	4	3	4	5	4	3	156
4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	142
3	5	4	4	2	3	2	5	5	3	168
4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	172
4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	167
3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	150
1	3	4	4	5	3	3	3	4	3	155
4	3	3	5	5	1	2	4	3	2	126
4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	169
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186
3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	168
3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	165
1	3	5	4	3	4	1	1	5	4	150
4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	178
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	167
1	1	3	1	5	5	5	5	3	2	154

Lampiran 12

Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R-45	5	1	1	3	1	2	4	2	3	1	1	3	5
R-29	5	1	1	4	5	3	5	1	1	1	1	1	5
R-18	5	3	3	4	5	3	5	2	3	2	2	2	5
R-32	5	3	2	1	2	2	3	4	3	5	2	4	3
R-37	5	3	3	4	2	4	4	3	5	2	3	3	3
R-63	5	3	3	4	5	2	4	2	4	3	3	4	5
R-26	5	2	2	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4
R-61	5	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3
R-31	5	3	2	4	5	3	5	3	3	2	4	3	4
R-70	5	3	2	3	5	2	4	1	2	3	3	3	2
R-12	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4
R-14	3	4	3	4	5	3	4	1	2	3	3	3	2
R-47	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4
R-49	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4
R-55	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3
R-62	5	3	3	3	5	3	5	2	3	4	4	4	4
R-30	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R-44	5	1	1	3	5	5	4	5	3	3	3	4	3
R-50	5	3	3	4	5	3	5	2	3	4	5	4	5
R-74	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
R-48	5	4	3	5	5	3	5	2	2	4	4	4	5
R-58	5	3	2	5	5	3	4	2	3	3	4	4	1
R-59	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
R-67	5	4	3	4	5	5	4	1	2	4	4	3	4
R-25	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
R-42	5	4	2	4	5	3	5	3	3	4	4	4	2
R-71	5	4	4	4	5	4	5	2	3	4	5	4	3
R-4	4	3	3	5	5	2	4	3	3	3	3	3	4
R-17	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R-2	4	3	3	4	5	3	4	2	5	4	4	4	3
R-15	5	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4
R-23	5	3	2	4	5	3	5	3	2	2	3	3	4
R-11	4	2	3	5	3	2	5	4	4	2	3	4	4
R-65	5	3	4	5	5	4	4	3	2	4	4	5	2
R-75	5	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	3
R-43	5	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3
R-3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	3	3
R-5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
R-22	5	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
4	1	1	3	2	5	3	3	2	1	5	1	5	4
5	1	1	1	5	1	5	5	3	1	1	1	1	5
5	5	2	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3
5	3	2	5	3	2	4	2	2	1	2	2	3	4
2	2	1	1	5	4	5	5	5	1	2	4	5	1
5	2	1	1	2	1	2	4	3	1	3	3	2	4
4	4	5	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4
3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4
3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	2	2	3	2
4	1	1	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	3
4	3	3	4	4	5	2	5	4	2	3	3	3	1
4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2
4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3
5	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	1
3	2	1	1	3	2	3	5	3	1	4	2	2	3
4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2
5	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4
4	4	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	4
3	4	1	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2
5	5	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2
4	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4
5	1	1	5	5	2	3	4	3	2	3	2	2	3
4	3	2	2	2	3	2	4	5	5	2	4	3	4
4	4	4	2	2	3	4	5	3	2	2	2	3	4
3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4
4	4	1	2	3	3	4	4	5	5	2	3	4	2
4	1	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	1
4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3
5	1	1	5	5	2	3	4	3	4	3	3	5	1

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
3	2	4	3	2	4	2	3	5	1	1	1	1	104
5	1	5	5	3	5	1	1	1	1	5	1	1	105
3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1	112
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	1	1	1	120
5	2	5	5	1	3	5	4	4	1	3	3	1	123
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	125
5	3	5	5	2	3	4	3	2	2	3	3	2	127
4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	128
3	2	3	4	2	3	4	5	3	2	3	3	1	128
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	131
5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	2	131
3	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	132
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	132
4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	4	3	1	133
4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	133
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	1	133
4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	134
3	4	5	4	5	2	5	5	5	1	4	1	2	134
4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	134
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	134
5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	3	3	2	135
5	4	5	4	4	2	5	5	4	3	4	3	1	135
3	3	3	4	3	4	5	5	3	2	3	4	1	135
4	4	5	4	3	3	5	5	3	2	4	3	3	135
4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	2	3	1	136
3	3	5	4	3	3	3	2	4	3	4	5	2	136
4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	2	137
5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	3	138
5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	138
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	139
5	4	5	5	4	1	5	5	5	2	4	3	1	139
4	4	5	5	5	2	5	5	5	3	5	3	3	139
2	2	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	140
5	3	5	5	4	2	5	4	3	2	4	3	1	140
3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	2	2	140
4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	141
5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	2	143
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	143
3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	2	1	144

Lampiran 13

Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel X_1 (Kecerdasan Spiritual) menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	40

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *unreliable*. Berdasarkan hitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,848$ dan $r_{tabel} = 0,22$. Maka butir-butir instrumen bersifat reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 - 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

Lampiran 14

Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel X₂ (Motivasi Belajar) menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	40

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel, sedangkan apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *unreliabel*. Berdasarkan hitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,873$ dan $r_{tabel} = 0,22$. Maka butir-butir instrumen bersifat reliabel. Nilai koefisien korelasi tersebut terdapat pada interval 0,800 – 1,000, sehingga dapat dikatakan dalam kategori reliabel sangat tinggi.

Lampiran 15

**Daftar Nilai Angket Kecerdasan Spiritual (SQ) kelas XI MA
NU Miftahul Falah Kudus**

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_1	145	R_34	170	R_67	132
R_2	150	R_35	154	R_68	168
R_3	170	R_36	178	R_69	163
R_4	176	R_37	183	R_70	146
R_5	139	R_38	146	R_71	153
R_6	158	R_39	142	R_72	135
R_7	174	R_40	147	R_73	155
R_8	152	R_41	119	R_74	169
R_9	139	R_42	132	R_75	142
R_10	154	R_43	148	R_76	167
R_11	153	R_44	160	R_77	156
R_12	144	R_45	134	R_78	148
R_13	145	R_46	177	R_79	162
R_14	169	R_47	139	R_80	177
R_15	142	R_48	139	R_81	113
R_16	163	R_49	138	R_82	149
R_17	137	R_50	151	R_83	151
R_18	164	R_51	134	R_84	159
R_19	161	R_52	145	R_85	165
R_20	163	R_53	149	R_86	163
R_21	167	R_54	172	R_87	149
R_22	151	R_55	162	R_88	178
R_23	167	R_56	113	R_89	166
R_24	157	R_57	143	R_90	178
R_25	158	R_58	145	R_91	165

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_26	154	R_59	133	R_92	150
R_27	157	R_60	152	R_93	164
R_28	184	R_61	132	R_94	170
R_29	175	R_62	127	R_95	159
R_30	152	R_63	138	R_96	137
R_31	147	R_64	144	R_97	158
R_32	135	R_65	135		
R_33	173	R_66	144		

Lampiran 16

Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar kelas XI MA NU

Miftahul Falah Kudus

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_1	131	R_34	154	R_67	80
R_2	129	R_35	129	R_68	143
R_3	152	R_36	139	R_69	129
R_4	142	R_37	150	R_70	134
R_5	123	R_38	94	R_71	127
R_6	144	R_39	99	R_72	126
R_7	144	R_40	116	R_73	117
R_8	153	R_41	101	R_74	143
R_9	124	R_42	102	R_75	150
R_10	136	R_43	120	R_76	147
R_11	145	R_44	113	R_77	145
R_12	115	R_45	111	R_78	111
R_13	124	R_46	133	R_79	144
R_14	139	R_47	96	R_80	141
R_15	123	R_48	106	R_81	85
R_16	148	R_49	105	R_82	124
R_17	116	R_50	114	R_83	120
R_18	120	R_51	103	R_84	143
R_19	142	R_52	114	R_85	165
R_20	153	R_53	113	R_86	142
R_21	132	R_54	128	R_87	106
R_22	118	R_55	104	R_88	121
R_23	132	R_56	108	R_89	129
R_24	145	R_57	113	R_90	147
R_25	133	R_58	110	R_91	142
R_26	109	R_59	82	R_92	137

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_27	127	R_60	134	R_93	137
R_28	163	R_61	101	R_94	152
R_29	142	R_62	86	R_95	133
R_30	156	R_63	118	R_96	92
R_31	139	R_64	100	R_97	133
R_32	123	R_65	92		
R_33	132	R_66	117		

Lampiran 17

Daftar Nilai Prestasi Belajar kelas XI MA NU Miftahul

Falah Kudus

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_1	72	R_34	72	R_67	56
R_2	66	R_35	69	R_68	65
R_3	66	R_36	71	R_69	69
R_4	65	R_37	49	R_70	63
R_5	77	R_38	55	R_71	76
R_6	68	R_39	52	R_72	62
R_7	70	R_40	57	R_73	58
R_8	66	R_41	49	R_74	66
R_9	64	R_42	53	R_75	76
R_10	71	R_43	50	R_76	59
R_11	72	R_44	51	R_77	65
R_12	65	R_45	53	R_78	68
R_13	72	R_46	53	R_79	61
R_14	62	R_47	52	R_80	61
R_15	77	R_48	52	R_81	63
R_16	70	R_49	49	R_82	62
R_17	67	R_50	53	R_83	62
R_18	73	R_51	50	R_84	60
R_19	64	R_52	52	R_85	68
R_20	73	R_53	52	R_86	62
R_21	66	R_54	54	R_87	67
R_22	73	R_55	54	R_88	68
R_23	73	R_56	56	R_89	63
R_24	68	R_57	53	R_90	63
R_25	81	R_58	51	R_91	64
R_26	67	R_59	53	R_92	63

Responden	Nilai	Responden	Nilai	Responden	Nilai
R_27	72	R_60	69	R_93	58
R_28	64	R_61	50	R_94	67
R_29	58	R_62	50	R_95	66
R_30	79	R_63	53	R_96	64
R_31	63	R_64	54	R_97	67
R_32	69	R_65	55		
R_33	67	R_66	54		

Lampiran 18

Draft wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan Mira Rifqohwati selaku guru matematika MA NU Miftahul Falah dan perwakilan siswa MA NU Miftahul Falah kelas XI.

Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Draft* wawancara untuk guru matematika
 - a. Kegiatan apa saja yang anda lakukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika?
 - b. Dari kegiatan-kegiatan tersebut apakah dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa? Alasannya?
 - c. Madrasah memiliki kegiatan rutin yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, menurut anda kegiatan-kegiatan rutin tersebut apakah dapat memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar matematika? Alasannya?
 - d. Selain motivasi belajar dan kecerdasan spiritual, menurut anda faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa?
2. *Draft* wawancara untuk siswa kelas XI
 - a. Kegiatan apa saja yang dilakukan guru matematika untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika?
 - b. Dari kegiatan-kegiatan tersebut apakah dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa? Alasannya?

- c. Madrasah memiliki kegiatan rutin yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, menurut anda kegiatan-kegiatan rutin tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar matematika? Alasannya?
- d. Selain motivasi belajar dan kecerdasan spiritual, menurut anda faktor apa saja yang dapat membuat prestasi belajar matematika anda tinggi?

Lampiran 19

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.80714966
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan:

Jika nilai Sig > 0,05 = H_0 diterima

Jika nilai Sig < 0,05 = H_0 ditolak

Keputusan

Pada tabel diatas, nilai signifikansi 0,455 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan data berdistribusi normal

Lampiran 20

Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X_1 dan Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Combined)	3643.153	47	77.514	1.418	.114
Between Groups	552.694	1	552.694	10.112	.003
* SQ					
Linearity					
Deviation from Linearity	3090.458	46	67.184	1.229	.239
Within Groups	2678.167	49	54.656		
Total	6321.320	96			

Kriteria Pengujian:

Jika $Sig > 0,05$ = Terdapat hubungan linear

Jika $Sig < 0,05$ = Tidak terdapat hubungan linear

Hasil Pengujian:

Diketahui nilai signifikansi $0,239 > 0,05$. Maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika.

Lampiran 21

Hasil Perhitungan Uji Linearitas Variabel X_2 dan Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Between (Combined)	4379.453	53	82.631	1.830	.021
Belajar * Groups					
Linearity	1773.570	1	1773.570	39.273	.000
Deviation from Linearity	2605.883	52	50.113	1.110	.365
Within Groups	1941.867	43	45.160		
Total	6321.320	96			

Kriteria Pengujian:

Jika $Sig > 0,05$ = Terdapat hubungan linear

Jika $Sig < 0,05$ = Tidak terdapat hubungan linear

Hasil Pengujian:

Diketahui nilai signifikansi $0,365 > 0,05$. Maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Uji Koefisien Korelasi Ganda

		Correlations		
		SQ	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
SQ	Pearson Correlation	1	.722**	.296**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003
	N	97	97	97
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.722**	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	97	97	97
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.296**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	
	N	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis Korelasi

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika Sig > 0,05 = H₀ diterima

Jika Sig < 0,05 = H₀ ditolak

Keterangan:

Pada tabel *Correlations* diperoleh variabel kecerdasan spiritual dan prestasi belajar matematika nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar matematika. Pada variabel motivasi belajar dan prestasi belajar matematika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁, X₂ dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.544 ^a	.296	.281	6.87918	.296	19.789	2	94	.000

F_{change} atau $0,05 \geq \text{Sig} = 0,000$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, yaitu Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7643366 Semarang 50185

Semarang, 25 September 2017

Nomor : B.2599/Un.10.8/J.5/PP.005/09/2017

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.

2. Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I

di Semarang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Matematika, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ummi Hanik Nashihah

NIM : 1403056061

Judul : **KORELASI ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI MA NU MIFTAHUL FALAH KUDUS SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

dan menunjuk Saudara:

1. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc. sebagai pembimbing I

2. Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I. sebagai pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A.n Dekan

Jurusan Pendidikan Matematika



Yulia Romadiastri, S.Si. M.Sc.

NIP 198107152005012008

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.3208/Un.10.8/D1/TL.00/11/2017 Semarang, 9 November 2017
Lamp : Proposal.
Hal : Permohonan Izin Pra Riset.

Kepada Yth.

**Kepala MA NU Miftahul Falah
di Kudus**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka Penulisan Skripsi bersama ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Ummi Hanik Nashihah**
NIM : 1403056061
Program Studi : S.1
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA KELAS XI MA NU MIFTAHUL FALAH SEMESTER
GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018.

Pembimbing : 1. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.
2. Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.S.I.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data untuk penulisan skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon agar mahasiswa kami diijinkan untuk melaksanakan Penelitian Pra Riset selama 1 hari, pada tanggal 11 November 2017 di Sekolah yang bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Prof. Liliandani, M.Pd.
NID. 19590313 198103 2 007 K

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.3330/Un.10.8/D1/TL.00/11/2017 Semarang, 16 November 2017
Lamp : Proposal Skripsi.
Hal : Permohonan Izin Riset.

Kepada Yth.

Kepala MA NU Miftahul Falah
di Kudus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ummi Hanik Nashihah
NIM : 1403056061
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : "Korelasi Antara Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MA NU Miftahul Falah Semester Gasal tahun Ajaran 2017/2018."

Pembimbing : 1. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.
: 2. Hj. Nadhifah, S.Th.I., M.Sc.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 22 hari, mulai tanggal 25 November s.d. 16 Desember 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Yulia Romadiastri, M.Pd.
NIM 14030313 198103 2 007

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
"MIFTAHUL FALAH" KUDUS
"MA NU MIFTAHUL FALAH"
(STATUS TERAKREDITASI A)
Alamat : Jl. Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus 59353
Telp. (0291) 446382

SURAT KETERANGAN
Nomor : 150/SK/MRF/MA-MF/II/2018

Assalamu'alaikum Warohmatullah,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASNADI, S.Ag, M.Si
Jabatan : Kepala MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus
Alamat : Loram Jati Kudus

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bawah :

Nama : Ummi Hanik Nashihah
NIM : 1403056061
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KECERDASAN SPRITUAL (SQ) DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA KELAS XI MA NU MIFTAHUL FALAH
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MA Miftahul Falah Dawe Kudus sejak tanggal 25 November s/d 16 Desember 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah

Kudus, 16 Desember 2017

Kepala

MA NU Miftahul Falah



ASNADI, S.Ag, M.Si

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing
untuk dilaksanakan.

Disetujui pada

Hari : Kamis

Tanggal : 9 November 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.,
NIP. 198107152005012008



Hj. Nadhifah, S.Th.I. M.S.I.
NIP. 197508272003122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika



Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc.
NIP. 198107152005012008



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Ummi Hanik Nashihah
NIM : 1403056061
JURUSAN : Pendidikan Matematika
JUDUL : KORELASI ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI MA NU MIFTAHUL FALAH SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$
 H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	62.5979	8.11462	97
SQ	153.0619	15.24851	97
Motivasi	125.8144	19.26370	97



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7661295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		Prestasi	SQ	Motivasi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.296	.530
	SQ	.296	1.000	.722
	Motivasi	.530	.722	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.002	.002	.000
	SQ	.002		.000
	Motivasi	.000	.000	
N	Prestasi	97	97	97
	SQ	97	97	97
	Motivasi	97	97	97

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.281	6.87918

a. Predictors: (Constant), Motivasi, SQ

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,544$; $r_{tabel} (97;5\%) = 0,202$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 DITOLAK.
 Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Cukup** ($0,400 \leq r_{hitung} \leq 0,699$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 13 Maret 2018
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri

Lampiran 29

ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap butir soal dan seluruh alternatif jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda
3. Semua pernyataan harap diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KD = Kadang-kadang
 - d. JR = Jarang
 - e. TP = Tidak Pernah
6. Kesiadaan dan kejujuran anda dalam menjawab pernyataan ini sangat membantu peneliti

B. Isilah data dibawah ini dengan benar!

Nama : MUHAMMAD ADIB

No.Absen : 15

Kelas : XI. C

C. Kuesioner pengukuran kecerdasan spiritual

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memiliki prinsip hidup untuk belajar dan bekerja dengan sungguh-sungguh		✓			
2	Setip hari, saya berusaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin		✓			
3	Saya selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin		✓			
4	Saya selalu yakin bahwa kejadian yang menimpa saya didunia, semuanya atas kehendak Allah			✓		
5	Setiap mendengar adzan, saya langsung bersiap-siap untuk melakukan sholat			✓		
6	Saya selalu melaksanakan perintahNya			✓		
7	Saya selalu mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa			✓		
8	Saya selalu membaca Al-Qur'an setelah sholat			✓		

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
9	Saya bersyukur terhadap apa yang saya miliki saat ini				✓	
10	Jika saya mendapat banyak tugas dari guru, maka saya mengerjakannya dengan ikhlas		✓			
11	Saya bersikap sabar ketika menerima kesulitan		✓			
12	Cobaan yang datang dari Allah, saya anggap sebagai ujian keimanan bagi saya			✓		
13	Saya selalu membantu orang tua, meskipun tidak diminta terlebih dahulu			✓		
14	Saya selalu menghormati dan mematuhi semua guru yang ada di sekolah			✓		
15	Jika saya berbuat salah, saya akan bertanggung jawab atas kesalahan saya				✓	
16	Saya selalu menawarkan bantuan kepada orang lain dengan senang hati				✓	
17	Jika teman saya sedang sedih, maka saya akan menghibur dn menasehatinya dengan sabar				✓	
18	Saya menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih orang lain			✓		
19	Saya selalu memaafkan orang yang mempunyai salah dengan saya		✓			
20	Saya tidak akan menceritakan kesalahan orang lain				✓	
21	Jika saya mendapat nilai jelek, maka saya akan menerimanya dan belajar lebih giat lagi				✓	
22	Jika saya melihat sampah berserakan, maka saya akan membuangnya ke tempat sampah	✓				
23	Dengan senang hati saya akan membantu guru yang membutuhkan bantuan				✓	
24	Saya selalu menjawab dengan jujur jika guru bertanya			✓		
25	Saya selalu melaksanakan larangan Nya				✓	
26	Saya kadang berfikir bahwa Allah tidak memberi kesempatan untuk maju		✓			
27	Saya terkadang lupa beribadah kepada Allah		✓			
28	Saya tidak pernah berdzikir dengan khusyu'		✓			
29	Saya marah jika ada teman yang menghina saya				✓	
30	Jika ada teman yang memukul saya, maka saya akan membalasnya			✓		
31	Saya suka membicarakan orang lain di belakang			✓		
32	Saat berbuat baik, saya ingin orang melihat apa			✓		

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
	yang saya lakukan					
33	Saya tidak peduli dengan teman saya			✓		
34	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang memiliki perbedaan latar belakang dengan saya			✓		
35	Saya tidak bisa melupakan kesalahan orang lain			✓		
36	Saya menaruh dendam terhadap orang yang pernah berbuat salah kepada saya		✓			
37	Saya selalu mengingkari janji yang telah saya buat		✓			
38	Terkadang muncul rasa terpaksa untuk melakukan perbuatan tertentu				✓	

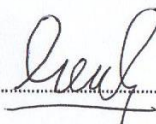
D. Kuesioner pengukuran motivasi belajar

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu				✓	
2	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya				✓	
3	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				✓	
4	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal matematika dengan memperoleh nilai baik				✓	
5	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya				✓	
6	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik			✓		
7	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				✓	
8	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				✓	
9	Saya mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru			✓		
10	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan saya sendiri				✓	
11	Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan berbagai cara				✓	
12	Saya senang belajar matematika karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran				✓	

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
13	Saya senang belajar matematika karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok				✓	
14	Saya memberikan pendapat saat berdiskusi				✓	
15	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya menanggapi				✓	
16	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi				✓	
17	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				✓	
18	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas matematika saya kerjakan dengan baik			✓		
19	Setiap saya mengerjakan soal matematika, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar			✓		
20	Saya senang jika mendapat tugas dari guru				✓	
21	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				✓	
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				✓	
23	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman			✓		
24	Jika ada soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya			✓		
25	Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi				✓	
26	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan saat guru menjelaskan			✓		
27	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami		✓			
28	Dalam mengerjakan tugas matematika saya mencontoh milik teman		✓			
29	Menurut saya kegiatan belajar matematika membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja		✓			
30	Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena saat pembelajaran hanya mencatat saja			✓		

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
31	Saya hanya diam saja dan tidak memberikan pendapat saat berdiskusi			✓		
32	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman			✓		
33	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman			✓		
34	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal matematika			✓		
35	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit			✓		

Kudus, 25 Noveub 2017
 Responden,

()

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
9	Saya bersyukur terhadap apa yang saya miliki saat ini	✓				
10	Jika saya mendapat banyak tugas dari guru, maka saya mengerjakannya dengan ikhlas	✓				
11	Saya bersikap sabar ketika menerima kesulitan	✓				
12	Cobaan yang datang dari Allah, saya anggap sebagai ujian kelmanan bagi saya	✓				
13	Saya selalu membantu orang tua, meskipun tidak diminta terlebih dahulu	✓				
14	Saya selalu menghormati dan mematuhi semua guru yang ada di sekolah	✓				
15	Jika saya berbuat salah, saya akan bertanggung jawab atas kesalahan saya	✓				
16	Saya selalu menawarkan bantuan kepada orang lain dengan senang hati	✓				
17	Jika teman saya sedang sedih, maka saya akan menghibur dn menasehatinya dengan sabar	✓				
18	Saya menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih orang lain	✓				
19	Saya selalu memaafkan orang yang mempunyai salah dengan saya	✓				
20	Saya tidak akan menceritakan kesalahan orang lain	✓				
21	Jika saya mendapat nilai jelek, maka saya akan menerimanya dan belajar lebih giat lagi	✓				
22	Jika saya melihat sampah berserakan, maka saya akan membuangnya ke tempat sampah	✓				
23	Dengan senang hati saya akan membantu guru yang membutuhkan bantuan	✓				
24	Saya selalu menjawab dengan jujur jika guru bertanya	✓				
25	Saya selalu melaksanakan larangan Nya					✓
26	Saya kadang berfikir bahwa Allah tidak memberi kesempatan untuk maju					✓
27	Saya terkadang lupa beribadah kepada Allah					✓
28	Saya tidak pernah berdzikir dengan khusyu'					✓
29	Saya marah jika ada teman yang menghina saya					✓
30	Jika ada teman yang memukul saya, maka saya akan membalasnya					✓
31	Saya suka membicarakan orang lain di belakang			✓		
32	Saat berbuat baik, saya ingin orang melihat apa			✓		✓

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
	yang saya lakukan					
33	Saya tidak peduli dengan teman saya					✓
34	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang memiliki perbedaan latar belakang dengan saya					✓
35	Saya tidak bisa melupakan kesalahan orang lain			✓		
36	Saya menaruh dendam terhadap orang yang pernah berbuat salah kepada saya					✓
37	Saya selalu mengingkari janji yang telah saya buat					✓
38	Terkadang muncul rasa terpaksa untuk melakukan perbuatan tertentu				✓	

D. Kuesioner pengukuran motivasi belajar

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan tepat waktu		✓			
2	Setiap ada tugas matematika saya langsung mengerjakannya		✓			
3	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik		✓			
4	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal matematika dengan memperoleh nilai baik		✓			
5	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya		✓			
6	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓				
7	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami		✓			
8	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓			
9	Saya mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan oleh guru	✓				
10	Saya menyelesaikan tugas matematika dengan kemampuan saya sendiri	✓				
11	Saya senang belajar matematika karena guru mengajar dengan berbagai cara				✓	
12	Saya senang belajar matematika karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran	✓				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
13	Saya senang belajar matematika karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok	✓				
14	Saya memberikan pendapat saat berdiskusi	✓				
15	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya menanggapinya	✓				
16	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi		✓			
17	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	✓				
18	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas matematika saya kerjakan dengan baik	✓				
19	Setiap saya mengerjakan soal matematika, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi diatas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	✓				
20	Saya senang jika mendapat tugas dari guru	✓				
21	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya	✓				
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	✓				
23	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal matematika yang dianggap sulit oleh teman			✓		
24	Jika ada soal yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya				✓	
25	Jika nilai matematika saya jelek, saya tidak mau belajar lagi				✓	
26	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan saat guru menjelaskan				✓	
27	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				✓	
28	Dalam mengerjakan tugas matematika saya mencontoh milik teman				✓	
29	Menurut saya kegiatan belajar matematika membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				✓	
30	Saya merasa bosan dalam belajar matematika karena saat pembelajaran hanya mencatat saja				✓	

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF / SKOR				
		SL	SR	KD	JR	TP
31	Saya hanya diam saja dan tidak memberikan pendapat saat berdiskusi				✓	
32	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				✓	
33	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				✓	
34	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal matematika				✓	
35	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				✓	

Kudus, 25-11-2017

Responden,

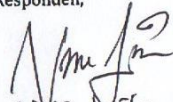

 (.....Nur Laila Nafiah.....)

FOTO- FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN DI MA NU
MIFTAHUL FALAH KUDUS



Gambar 1. Pengisian angket penelitian di kelas XI IPS 1



Gambar 2. Pengisian angket penelitian di kelas XI IPA 1



Gambar 3. Pengisian angket penelitian di kelas XI IPA 2



Gambar 4. Sekolah MA NU Miftahul Falah Kudus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Ummi Hanik Nashihah
2. TTL : Kudus, 20 Juni 1997
3. Alamat : Ds. Kandangmas, RT /03 RW/08 Kec.
Dawe, Kab. Kudus.
4. Hp : 085866761835
5. E-mail : hannynazhiha26@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 07 Kandangmas lulus tahun 2008
 - b. MTs Matholi'ul Falah Kandangmas lulus tahun 2011
 - c. MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus lulus tahun 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. TPQ Matholi'ul Falah Kandangmas
 - b. Madin Matholi'ul Falah Kandangmas

Semarang, 28 Maret 2018
Peneliti,

Ummi Hanik Nashihah
NIM : 1403056061